

## **BAB III**

### **METODE LTA DAN TINJAUAN KASUS**

#### **A. Metode LTA**

##### **1. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Laporan studi kasus menggunakan jenis metode penulisan kualitatif yaitu suatu prosedur penulisan yang menggunakan data deskriptif berupa tulisan, lisan serta pengamatan pada subjek penulisan (Raco, 2018).

Studi kasus dilakukan melalui pendampingan asuhan kebidanan komprehensif *Continuity Of Care (COC)* dengan memberikan asuhan berkesinambungan ibu hamil pada Ny. A umur 20 tahun G1P0A0 dimulai pada usia kehamilan 38 minggu sampai saat bersalin, kunjungan nifa (KF) dan kunjungan neonatus (KN).

##### **2. Komponen asuhan berkesinambungan**

Pada asuhan berkesinambungan ini terbagi menjadi 4 komponen, komponen tersebut meliputi asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.

Definisi dari komponen-komponen diatas adalah:

- a. Asuhan Kehamilan: Asuhan kebidanan pada ibu hamil pada Ny. A umur 20 tahun G1P0A0 dimulai dari usia kehamilan 38 minggu sampai usia kehamilan 39 minggu 3 hari dilakukan asuhan kehamilan selama 3 kali.
- b. Asuhan Persalinan: Memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan persalinan kala I sampai IV di PMB Sularsi
- c. Asuhan Nifas: Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologis dengan asuhan yang diberikan sejak KF 1 sampai KF 4.
- d. Asuhan Bayi Baru Lahir: Memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai dengan KN 3.

### 3. Tempat dan Waktu Kasus Asuhan Berkesinambungan

#### a. Tempat studi kasus

Studi kasus dengan asuhan berkesinambungan dilakukan di PMB Sularsi dan rumah pasien di desa Karangasem, Wonosari, Gunungkidul.

#### b. Waktu

Pelaksanaan studi kasus dengan asuhan berkesinambungan dilaksanakan mulai tanggal 7 Maret 2021 sampai dengan 16 April 2021.

### 4. Objek Laporan Tugas Akhir

Dalam laporan studi kasus objek yang digunakan adalah seorang ibu hamil Ny. A umur 20 tahun G1P0A0 yang didampingi dan dikelola sampai masa nifas, dimulai dari usia kehamilan 38 minggu dengan HPL 21 Maret 2021 dan persalinan berlangsung pada tanggal 18 Maret 2021.

### 5. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### a. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam laporan tugas akhir antara lain:

- 1) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik meliputi: Tensi meter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, metline, thermometer, jam dan sarung tangan.
- 2) Alat dan bahan untuk melakukan wawancara meliputi: pedoman atau format wawancara asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- 3) Alat dan bahan untuk melakukan studi dokumentasi meliputi: Catatan medis di pelayanan Kesehatan atau status klien dan buku KIA.

#### b. Metode Pengumpulan Data

##### 1) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuisioner. Ini disebabkan oleh peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh melalui observasi. Oleh karena itu peneliti harus

mengajukan pertanyaan kepada partisipan (Raco, 2018). Dilakukan wawancara/pengkajian sejak masa kehamilan sampai nifas meliputi:

- a) ANC: Pada tanggal 7 Maret 2021 di PMB Sularsi penulis melakukan wawancara/pengkajian pertama kali meliputi identitas, Riwayat obstetrik, Riwayat KB, Riwayat menstruasi, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, Riwayat Kesehatan ibu dan keluarga, riwayat alergi, riwayat ANC (buku KIA), dan perencanaan persalinan. Hasil yang didapatkan secara keseluruhan keadaan Ny. A dalam keadaan normal.
- b) INC: Pada tanggal 18 Maret 2021 penulis melakukan wawancara/pengkajian yang meliputi memastikan P4K yang sudah disiapkan, tanda-tanda persalinan, keadaan air ketuban, dan keluhan yang dirasakan saat menjelang persalinan. Hasil yang didapatkan P4K sudah disiapkan dan terdapat tanda-tanda persalinan.
- c) PNC: Penulis melakukan wawancara/pengkajian pada saat masa nifas di kunjungan nifas pertama, kunjungan nifas kedua, kunjungan nifas ketiga, dan kunjungan nifas keempat, meliputi keluhan yang dirasakan, pengeluaran pendarahan (*Lochea*), involusi uteri, tanda Bahasa pada masa nifas, pengeluaran ASI, dan perencanaan KB. Hasil pengkajian pada masa nifas Ny. A dalam batas normal.
- d) Bayi baru lahir: Pada tanggal 18 Maret 2021 kunjungan pertama, 24 Maret 2021 kunjungan kedua, dan 6 April 2021 kunjungan ketiga penulis melakukan wawancara/pengkajian pada Ny. A meliputi asuhan pada bayi baru lahir, perawatan bayi baru lahir, perawatan tali pusat, pola nutrisi, eliminasi bayi, dan pemberian imunisasi. Hasil pengkajian Ny. A sudah memahami asuhan pada bayi baru lahir dan bersedia akan diberikan imunisasi.

## 2) Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Raco, 2018).

Pada tahap ini dilakukan observasi pada ibu hamil dimulai sejak masa kehamilan sampai masa nifas meliputi:

- a) ANC: Penulis melakukan observasi selama kehamilan meliputi keadaan umum ibu dan janin, posisi letak janin, kenaikan berat badan ibu sesuai dengan umur kehamilan, TBJ dan TFU sesuai usia kehamilan dan tanda bahaya kehamilan. Hasil observasi selama kehamilan keadaan Ny. A dan janin dalam keadaan normal.
- b) INC: Pada tanggal 18 Maret 2021 penulis melakukan observasi pada saat persalinan meliputi keadaan umum ibu dan janin, keadaan air ketuban, DJJ dan kemajuan persalinan dari kala I sampai kala IV. Hasil observasi keadaan umum ibu dan janin baik dan tidak ada penyulit saat persalinan.
- c) PNC: Penulis melakukan observasi pada saat masa nifas pertama, kunjungan nifas kedua, kunjungan nifas ketiga dan kunjungan nifas keempat observasi yang dilakukan pada saat nifas meliputi keadaan umum ibu, kontraksi uterus, TFU, pendarahan, kandungkemih dan tanda bahaya pada masa nifas. Hasil observasi keadaan umum ibu dalam keadaan normal.
- d) Bayi baru lahir: Pada tanggal 18 Maret 2021 kunjungan pertama, 24 Maret 2021 kunjungan kedua, dan 6 April 2021 kunjungan ketiga, observasi yang dilakukan pada bayi meliputi keadaan umum bayi, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir. Hasil observasi keadaan bayi dalam keadaan normal.

## 3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan metode yang digunakan pada pemeriksaan fisik (*hear to toe*) dan tanda-tanda vital (*Vital*

*Sign*) dengan Teknik meliputi: Inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi, kombinasi tersebut lebih lengkap dilakukan saat pemeriksaan fisik dalam asuhan kebidanan berkesinambungan (Sutanto & Fitriana, 2019).

Pada tahap ini dilakukan observasi pada ibu hamil dimulai sejak masa kehamilan sampai masa nifas meliputi:

- a) ANC: Pemeriksaan fisik yang dilakukan selama kehamilan meliputi pemeriksaan fisik (*hear to toe*) dan tanda-tanda vital (*Vital Sign*) pada ibu dan janin, berat badan, pemeriksaan Leopold, TFU, dan DJJ. Hasil pemeriksaan fisik pada Ny. A dan keadaan janinnya dalam keadaan normal.
- b) INC: Pada tanggal 18 Maret 2021 penulis melakukan pemeriksaan fisik meliputi pemeriksaan fisik (*hear to toe*) dan tanda-tanda vital (*Vital Sign*) pada ibu dan janin, keadaan air ketuban, kontraksi, DJJ dan kemajuan persalinan dari kala I sampai kala IV. Hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan pada Ny. A dalam keadaan normal.
- c) PNC: Penulis melakukan pemeriksaan fisik selama masa nifas di kunjungan nifas pertama, kunjungan nifas kedua, kunjungan nifas ketiga, dan kunjungan nifas keempat meliputi pemeriksaan fisik (*Head to toe*) dan tanda-tanda vital (*Vital Sign*) ibu dan bayi, kontraksi uterus, TFU, pendarahan, kandung kemih, dan tanda bahaya pada masa nifas. Hasil pemeriksaan fisik pada Ny. A dalam keadaan normal.
- d) Bayi baru lahir: Tanggal 18 Maret 2021 kunjungan pertama, 24 Maret 2021 kunjungan kedua, dan 6 April 2021 kunjungan ketiga, penulis melakukan pemeriksaan fisik (*Head to toe*) dan tanda-tanda vital (*Vital Sign*) bayi, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir. Hasil pemeriksaan fisik pada By. Ny. A dalam keadaan normal.

#### 4) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang dalam asuhan kebidanan meliputi pemeriksaan laboratorium (rutin maupun sesuai dengan indikasi) dan pemeriksaan ultrasonografi (USG) (Safitri *et al.*, 2019).

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium hasil *Hemoglobin*, protein urine, Glukosa, HIV, HBsAg, golongan darah, dan USG. Hasil pemeriksaan penunjang yang didapatkan dari data saat Ny. A melakukan pemeriksaan di Puskesmas Wonosari I pada tanggal 2 November 2020 dengan hasil pemeriksaan laboratorium yaitu Hemoglobin 11,9 gr %, protein urine negatif, HBsAg negatif, HIV/AIDS negatif. Pada tanggal 13 Maret 2021 melakukan pemeriksaan rapid test dengan hasil Non Reaktif dan cek Hemoglobin dengan hasil 14,7 gr %. Pemeriksaan USG pada tanggal 8 Februari 2021 dengan hasil: Keadaan janin baik, persentasi kepala, Gerakan janin aktif, air ketuban cukup, plasenta tidak menutupi jalan lahir, TBJ 2200 gr.

#### 5) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode dengan mengumpulkan data yang akurat, dokumen merupakan sumber, dasar dan bukti yang mendukung penulis (Puspitasari, 2019).

Dalam studi kasus ini mahasiswa menggunakan catatan medis pasien dengan menggunakan buku KIA sebagai data yang akurat untuk dijadikan acuan selama melakukan penulisan pasien baik di PMB Sularsi maupun di rumah pasien pada penulisan selanjutnya.

#### 6) Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode penting dalam penulisan, penulis harus mempunyai pengetahuan yang luas dan mendalam studi Pustaka mempunyai beberapa peranan meliputi : pemahaman

teori, tinjauan kritis terhadap literature, dan pengkajian referensi/kepuustakaan (Hodia & Imtihan, 2017).

Pada studi kasus ini mahasiswa melakukan penelusuran di berbagai teori pada buku kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL. Berdasarkan buku-buku tersebut diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir untuk jurnal diterbitkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dan penulis menerapkan selama melakukan penulisan.

#### 7) Prosedur LTA

Studi kasus ini dilakukan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

##### a) Tahap Persiapan

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusunan Laporan pengkajian sampai dilakukan validasi LTA. Sebelum melaksanakan asuhan dilapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- (1) Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus LTA dilahan dilakukan bersamaan dengan Praktik Klinik Kebidanan III
- (2) Mengajukan surat izin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pengantar pencarian pasien untuk melakaukan studi kasus di PMB Sularsi dan melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Sularsi.
- (3) Mengajukan surat izin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta dan mengurus *Etical Clerence*.
- (4) Melakukan pengkajian pada pasien dilapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus pada Ny. A umur 20 tahun G1P0A0 UK 38 minggu di PMB Sularsi.

- (5) Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*).
- (6) Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA
- (7) Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA
- (8) Melakukan validasi pasien LTA

b) Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan asuhan sampai analisis data asuhan kebidanan mulai dari cara melakukan asuhan hingga asuhan yang diberikan. Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:

- (1) Asuhan ANC (Antenatal Care) dilakukan 3 kali yang dimulai dari TM III pada usia kehamilan 38 minggu tanggal 7 Maret 2021. ANC pertama dilakukan di PMB Sularsi pada tanggal 7 Maret 2021. ANC kedua dilakukan di PMB Sularsi dan Pukesmas Wonosari I pada tanggal 15 Maret 2021. ANC ketiga dilakukan di PMB Sularsi pada tanggal 17 Maret 2021. Asuhan yang diberikan selama melakukan ANC yaitu pemeriksaan fisik (*Head to toe*) dan tanda-tanda vital (*Vital Sign*), konseling tentang tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan, menganjurkan untuk rapid test dan cek Hb.

- (2) Asuhan INC (Internatal Care)

Mendampingi pasien dalam proses persalinan pada tanggal 18 Maret 2021 proses pendampingan ibu dilakukan dari persalinan kala I sampai kala IV sesuai dengan asuhan persalinan normal (APN), kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP. Asuhan yang diberikan pada saat proses persalinan adalah:

- (a) Melakukan pendampingan pasien pada saat kala I dengan memberikan asuhan agar ibu merasa lebih nyaman, melatih dan mengatur pernapasan saat ada kontraksi, memberikan nutrisi dan cairan serta melakukan asuhan komplementer berupa relaksasi.
  - (b) Melakukan pendampingan pasien saat kala II dengan memberikan semangat dan motivasi, memberikan kebutuhan nutrisi ibu disela-sela kontraksi, dan memimpin ibu untuk mengejan jika ada kontraksi.
  - (c) Melakukan pendampingan pada pasien saat kala III dengan tetap memberikan semangat.
  - (d) Melakukan pendampingan pasien pada saat kala IV dengan melakukan pemantauan selama 2 jam postpartum dan memberikan nutrisi dan cairan kepada ibu.
- (3) Asuhan PNC (Postnatal Care)

Asuhan dilakukan selama setelah observasi kala IV sampai KF 4 dan dilanjutkan dengan melakukan pendokumentasi SOAP.

- (a) Kunjungan nifas KF 1 (6 jam – 2 hari) pada tanggal 19 Maret 2021 asuhan yang diberikan:
  - (i) Mengajarkan cara memasse uterus untuk mencegah pendarahan masa nifas karena atonia uteri.
  - (ii) Menjelaskan tentang Pendidikan masa nifas
  - (iii) Menjelaskan kepada ibu kebutuhan nutrisi masa nifas.
  - (iv) Memberikan konseling tentang perawatan perenium.
  - (v) Memberikan konseling tentang perawatan bayi baru lahir dan perawatan tali pusat.

- (vi) Memberikan konseling pada ibu atau salah satu keluarganya bagaimana cara mencegah pendarahan pada masa nifas karena Antonia uteri (massase fundus).
  - (vii) Memberikan konseling pemberian ASI awal atau ASI Eksklusif.
  - (viii) Memberikan konseling kepada ibu pentingnya rawat gabung antara ibu dan bayinya.
- (b) Kunjungan nifas KF II (3 - 7 hari) pada tanggal 24 Maret 2021 asuhan yang diberikan:
- (i) Mengajarkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan pola nutrisi dan istirahat.
  - (ii) Mengajarkan ibu Teknik menyusui yang baik dan benar.
  - (iii) Memberikan konseling kepada ibu cara perawatan putting susu yang lecet.
  - (iv) Memberikan konseling asuhan komplementer pijat oksitosin.
  - (v) Mengajarkan ibu atau keluarga cara melakukan pijat oksitosin.
- (c) Kunjungan nifas KF III (8 – 28 hari) pada tanggal 6 April 2021 asuhan yang diberikan:
- (i) Memberikan konseling tentang Keluarga Berencana (KB) yang baik untuk ibu menyusui.
  - (ii) Mengevaluasi pasien apakah dilakukan pemijatan oksitosin dengan suami atau keluarga.
- (d) Kunjungan nifas KF IV (29 – 42 hari) pada tanggal 16 April 2021 asuhan yang diberikan:

- (i) Konseling tentang Keluarga Berencana (KB) serta menentukan KB yang akan digunakan pasien.
- (ii) Menjelaskan pada ibu tentang KB suntik 3 bulan.
- (iii) Menanyakan kepada ibu tentang pengeluaran ASI selama ini.

(4) Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan yang diberikan sejak bayi baru lahir sampai KN III dan dilanjutkan dengan melakukan pendokumentasian SOAP.

(a) Kunjungan neonatus I (6 jam – 48 jam) pada tanggal 19 Maret 2021 asuhan yang diberikan:

- (i) Dilakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan antropometri pada bayi.
- (ii) Memandikan bayi dan mengganti pakaian bayi serta membedong bayi dengan kain kering dan bersih.
- (iii) Memberikan imunisasi Hb 0 pada bayi.
- (iv) Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi.
- (v) Memberitahu ibu tentang cara perawatan tali pusat bayi.
- (vi) Menganjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene bayi.
- (vii) Memberikan konseling pada ibu tentang pentingnya ASI Eksklusif.

(b) Kunjungan neonatus II (3 – 7 hari) pada tanggal 24 Maret 2021 asuhan yang diberikan:

- (i) Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi.

- (ii) Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi.
  - (iii) Memberikan asuhan komplementer pijat pada bayi dengan hati-hati
  - (iv) Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya dipagi hari
  - (v) Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan
  - (vi) Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir
- (c) Kunjungan neonatus III (8 – 28 hari) pada tanggal 6 April 2021 asuhan yang diberikan:
- (i) Melakukan pemeriksaan fisik pertumbuhan bayi
  - (ii) Memberitahu ibu tentang cara mengatasi gumoh pada bayi.
  - (iii) Memberitahu ibu untuk tetap memberikan nutrisi pada bayi berupa ASI Eksklusif selama 6 bulan.

c) Tanda Penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan, dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

## B. Tinjauan Kasus

### 1. Asuhan Kehamilan

#### a. Kunjungan Pertama

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY. A UMUR 20  
TAHUN PRIMIGRAVIDA HAMIL 38 MINGGU DI PMB  
SULARSI GUNUNGKIDUL**

Tanggal/ waktu pengkajian : 7 Maret 2021/ 08.00 WIB

Tempat pengkajian : PMB Sularsi

#### Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. A	Tn. D
Umur	: 20 tahun	25 tahun
Agama	: Jawa	Jawa
Suku/Bangsa	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMK	SMA
Pekerjaan	: IRT	Swasta
Alamat	: Karangasem 9/10 Mulo, Wonosari, Gunungkidul	

#### Data Subyektif (7 maret 2021)

##### 1) Kunjungan saat ini, kunjungan ulang

Ibu mengatakan nyeri pada bagian pinggang dan perut bawahnya, ibu datang ke PMB karena sudah waktunya kunjungan ulang dan ingin memantau keadaan janinnya.

##### 2) Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan menikah sekali secara sah pada umur 20 tahun dan suami umur 25 tahun. Lama pernikahannya 1 bulan

##### 3) Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan pertama kali menstruasi pada umur 11 tahun, lama menstruasinya 8 hari, ganti pembalutnya 2-3 kali dalam sehari.

HPHT: 14 Juni 2020, HPL: 21 Maret 2021

## 4) Riwayat kehamilan ini

## a) Riwayat ANC

Tanggal Periksa	Keluhan	Penanganan	Tempat periksa
27 Juli 2020	Mual	1. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 2. Menganjurkan ibu untuk makan sedikit tapi sering 3. Nutrisi seimbang 4. Pemberian tablet fermia 1x1	PMB Sularsi
22 Agustus 2020	Pusing	1. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 2. Nutrisi seimbang 3. Pemberian tablet Arelat 1x1	PMB Sularsi
15 September 2020	Pusing	1. Nutrisi seimbang 2. Pemberian hufabion 1x1	PMB Sularsi
18 Oktober 2020	Sakit pinggang	1. ANC Terpadu 2. Pemberian tablet fondazen 1x1	PMB Sularsi
2 November 2020	Tidak ada keluhan	1. Pemberian tablet Fe, B12, kalsium 2. Pemeriksaan HB: 11,9 gr%, HbsAg: NR, Pitc: NR	Puskesmas Wonosari I
16 November 2020	Tidak ada keluhan	1. Tanda bahaya pada kehamilan 2. Obat lanjut	Poli Gigi Puskesmas Wonosari I
12 Desember 2020	Tidak ada keluhan	1. Memberikan KIE tentang gizi seimbang untuk ibu hamil 2. Pemberian tablet etabion 1x1	PMB Sularsi
5 Januari 2021		1. Memberikan KIE tentang gizi seimbang pada ibu hamil, tanda bahaya dan ketidaknyamanan pada ibu hamil 2. Pemberian tablet	PMB Sularsi
20 Januari 2021	Tidak ada keluhan	1. Memberikan KIE tentang gizi seimbang pada ibu hamil, tanda bahaya dan ketidaknyamanan pada ibu hamil 2. Pemberian tablet fondazen 1x1 dan kalsium 1x1	PMB Sularsi
5 Februari 2021	Nyeri pinggang	1. Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup dan nutrisi seimbang	PMB Sularsi

		dan perut bawah	2. Obat lanjut	
21 Februari 2021		Nyeri pinggan dan perut bawah	1. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda persalinan 2. Memberitahu ibu untuk melakukan perawatan payudara 3. Pemberian tablet vitanol 1x1	PMB Sularsi
1 Maret 2021		Nyeri pinggang	1. Memberi tahu ibu tentang tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan 2. Pemberian tablet fondazen 1x1	PMB Sularsi
7 Maret 2021		Nyeri pinggang dan perut bagian bawah	1. Memberitahu ibu untuk melakukan pemeriksaan Hb dan rapid test untuk persiapan persalinannya 2. Mengajukan ibu untuk memberikan putting susunya 3. Mengajukan ibu untuk mempersiapkan perlengkapan bersalinnya 4. Pemberian tablet etabion 1x1 5. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang 2 minggu lagi	PMB Sularsi

- b) Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan 16 minggu, pergerakan janin dalam 24 jam terakhir >20 kali
- c) Pola nutrisi

Pola Nutrisi	Sebelum hamil		Saat hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	2-3 kali	4-5 kali	2-3 kali	7-8 kali
Macam	Nasi, sayur, lauk pauk	Air putih	Nasi, sayur, lauk pauk dan buah	Air putih, susu
Jumlah	½ piring	3-4 gelas	½ piring	9-10 gelas
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

## d) Pola eliminasi

Pola Eliminasi	Sebelum hamil		Saat hamil	
	BAB	BAK	BAB	BAK
Warna	Kuning kecoklatan	Kuning jernih	Kuning kecoklatan	Kuning jernih
Bau	Khas BAB	Khas BAK	Khas BAB	Khas BAK
Konsistensi	Lembek	Cair	Lembek	Cair
Jumlah	1 kali	4-6 kali	1 kali	7-10 kali
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

## e) Pola aktivitas

- (1) Kegiatan sehari-hari: Menyapu, memasak, mencuci
- (2) Istirahat/tidur: Siang 1 jam, malam 7-8 jam
- (3) Seksualitas: 1 minggu sekali

## f) Pola Hygien

Ibu mengatakan kebiasaan mandi 2 kali/hari, kebiasaan membersihkan alat kelamin setiap habis mandi, BAK dan BAB. Kebiasaan mengganti pakaian dalam setiap sehabis mandi dan jenis pakaian dalam yang digunakan adalah bahan katun.

## g) Imunisasi

Ibu mengatakan sudah imunisasi TT 5

## 5) Riwayat kehamilan persalinan dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertamanya

## 6) Riwayat kontrasepsi yang digunakan

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun

## 7) Riwayat Kesehatan

## a) Riwayat sistemik yang pernah/sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah/sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV, TBC, menahun DM dan HIV

- b) Riwayat yang pernah/sedang diderita keluarga  
Ibu mengatakan keluarganya tidak pernah/sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV, TCB, menahun seperti DM dan HIV
  - c) Riwayat keturunan kembar  
Ibu mengatakan tidak ada Riwayat keturunan kembar
  - d) Kebiasaan-kebiasaan  
Ibu mengatakan tidak merokok, tidak minum-minuman keras, tidak minum jamu-jamuan dan ibu mengatakan alergi terhadap seafood
- 8) Keadaan Psiko Sosial Spiritual
- a) Ibu mengatakan kelahiran ini sangat diinginkan
  - b) Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan keadaan sekarang  
Ibu mengatakan sudah mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan
  - c) Penerimaan ibu terhadap kehamilan ini  
Ibu mengatakan senang dengan kehamilan ini
  - d) Tanggapan keluarga terhadap kehamilan ini  
Ibu mengatakan suami dan keluarga sangat senang dan mendukung kehamilan ini
  - e) Ketaatan ibu dalam beribadah  
Ibu mengatakan rajin sholat 5 waktu

Data Obyektif (7 maret 2021)

1) Pemeriksaan Fisik

- a) Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis
- b) Tanda vital
 

TD : 116/76 mmHg	RR : 22x/menit
N : 83x/menit	S : 36,3 °C
- c) Tinggi Badan: 169 cm  
Berat badan sebelum hamil: 52 kg  
Berat badan sekarang: 71 kg

Kenaikan berat badan: 19 kg

LILA: 24 cm

d) Kepala dan leher

Kepala dan wajah : Normal, tidak pucat, tidak odema

Mata : Normal, simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda

Mulut : Normal, lembab, tidak pucat, tidak pecah-pecah

Gigi/gusi : Normal, bersih, tidak ada sariawan, tidak ada karang gigi

Leher : Normal, tidak ada bendungan vena jugu laris, pembesaran kelenjar limfe, tidak ada nyeri telan

e) Payudara

Simetris, tidak ada benjolan, tidak ada pembengkakan, tidak ada massa, areola menghitam, puting menonjol, sudah ada sedikit pengeluaran asi pada payudara.

f) Abdomen

Tidak ada luka bekas operasi, ada lineanigra dan striae gravidarum

Palpasi Leopold

Leopold I : Teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)

Leopold II : Kanan: Teraba keras, Panjang seperti papan (punggung)

: Kiri: Teraba kosong atau bagian terkecil janin (ekstermitas)

Leopold III : Bagian terbawah janin teraba bulat, keras, melenting (kepala)

Leopold IV : Kepala sudah masuk panggul 1/5  
(Divergen)  
TFU : 28 cm  
TBJ : (28-11) x 155 = 2638 gram  
Auskultasi DJJ : 139x/menit

g) Ekstermitas

Atas dan bawah simetris, tidak odema, kukunya bersih dan bagian kaki tidak ada varisesnya

h) Genetalia luar

Bersih, tidak ada kelainan, tidak ada hematoma, tidak ada pengeluaran cairan

i) Anus

Tidak ada hemoroid

2) Pemeriksaan penunjang

Tidak dilakukan

Analisa (7 maret 2021)

Diagnosa : Ny. A umur 20 tahun G1P0A0 UK 38 minggu  
dengan kehamilan normal, janin tunggal hidup  
Masalah : Nyeri pada bagian pinggang dan perut bawah  
Kebutuhan : Tanda-tanda persalinan dan cara mengurangi nyeri  
pada bagian pinggang  
Diagnosa Potensial : Tidak ada  
Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (7 maret 2021, jam 08.30 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
08.30 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaannya yang telah dilakukan dengan hasil yaitu: Keadaan umum baik, TD 116/76 mmHg, N: 83x/menit, R: 22x/menit, S: 36,3°C, letak kepala sudah masuk panggul, punggung bayi berada disebelah kanan ibu, DJJ :139x/menit Evaluasi: Ibu sudah mengerti tentang hasil pemeriksaannya dan merasa senang	Bidan dan Diana Ida Wijayanti

- 
2. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan yaitu keluar lender darah atau cairan ketuban dari jalan lahir, merasakan kencang-kencang secara teratur minimal 3x dalam 10 menit, rasa sakit pada bagian perut bawah yang menjalar hingga kepongung/pinggang  
Evaluasi: Ibu mengerti tentang penjelasan yang sudah diberikan
  3. Memberitahu ibu cara untuk mengurangi nyeri pinggangnya dengan cara kompres hangat (jangan terlalu panas) pada bagian pinggang dengan menggunakan botol berisi air hangat atau mandi dengan air hangat.  
Evaluasi: Ibu mengerti dan paham dengan penjelasan yang diberikan.
  4. Mengajarkan ibu untuk membersihkan puting susunya, karna nanti saat bayi lahir akan segera dilakukan IMD (Inisiasi Menyusui Dini)  
Evaluasi: Ibu bersedia mengikuti anjuran yang sudah diberikan
  5. Mengajarkan ibu untuk mulai mempersiapkan perlengkapan persalinan dari pakaian bayi, topi, sarung tangan, sarung kaki, kain untuk membedong, handuk bersih. Pakaian ibu yaitu baju yang ada kancing didepannya, handuk bersih, celana dalam yang nyaman, pembalut, kain.  
Evaluasi: Sudah dipersiapkan semua perlengkapan persalinan ibu dan bayinya
  6. Mengajarkan ibu untuk tetap istirahat yang cukup, usahakan pada siang hari tidur kurang lebih 1 jam dan malam hari 8 jam  
Evaluasi: Ibu bersedia mengikuti anjuran yang diberikan.
  7. Memberikan KIE pada ibu tentang tanda bahaya kehamilan pada trimester III, yaitu pendarahan pervaginam, pandangan kabur, pusing dalam waktu lama, Gerakan janin yang berkurang atau berhenti, nyeri perut yang hebat serta odema pada bagian muka dan ekstermitas.  
Evaluasi: Ibu mengerti dan paham tentang penjelasan yang sudah diberikan serta bersedia untuk datang ke tenaga Kesehatan apabila mengalami hal-hal tersebut
  8. Memberikan terapi berupa: Tablet etabion 1x1  
Evaluasi: Ibu sudah menerima obat dan bersedia minum sesuai dengan anjuran yang sudah diberikan.
  9. Mengajarkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu lagi di puskesmas untuk rapid test dan pemeriksaan Hb  
Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan kunjungan ulang di puskesmas dan melakukan pemeriksaan yang telah disarankan
-

## b. Kunjungan kedua

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY. A UMUR 20  
TAHUN PRIMIGRAVIDA HAMIL 39 MINGGU 1 HARI DI  
PMB SULARSI GUNUNGKIDUL**

Tanggal/Waktu pengkajian : 15 Maret 2021, 19.00 WIB

Tempat : PMB Sularsi

Data Subjektif (15 Maret 2021, 19.00 WIB)

Ibu mengatakan keadaan saat ini merasakan kenceng-kenceng dibagian perut bawahnya tapi belum teratur, ibu sudah mengurangi rasa sakitnya dengan mengatur pernapasannya serta berjalan-jalan ringan.

Data Obyektif (15 Maret 2021)

## 1) Pemeriksaan fisik

a) Keadaan umum : Baik, kesadaran composmentis

b) Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 114/78 mmHg

Nadi : 83x/ menit

Pernapasan : 21x/ menit

Suhu : 36,3°C

c) Tinggi badan : 169 cm

BB sebelum hamil: 52 kg

BB sekarang : 70 kg

LILA : 24 cm

Kepala dan wajah : Normal, tidak pucat, tidak odema

Mata : Normal, simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda

Mulut : Normal, lembab, tidak pucat, tidak pecah-pecah, tidak adad aging yang tumbuh pada gusi, gigi bersih, dan tidak ada gigi palsu

- Gigi/gusi : Normal, bersih, tidak ada sariawan, tidak ada karang gigi
- Leher : Normal, tidak ada bendungan vena jugu laris, pembesaran kelenjar limfe, tidak ada nyeri telan
- Payudara : Simetris, puting menonjol, ada hiperpigmentasi areola, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan, sudah ada pengeluaran asi
- Ekstermitas : Kuku kaki dan tangan tidak pucat, kaki sedikit odema, tidak ada varises dikaki
- Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra dan striae gravidarum
- Palpasi Leopold
- Leopold I : Teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)
- Leopold II : Kanan: Teraba keras, Panjang seperti papan (punggung)  
Kiri: Teraba kosong atau bagian terkecil janin (ekstermitas)
- Leopold III : Bagian terbawah janin teraba bulat, keras, melenting (kepala)
- Leopold IV : Kepala sudah masuk panggul 1/5 (Divergen)
- TFU : 27 cm
- TBJ :  $(27-11) \times 155 = 2480$  gram
- Auskultasi DJJ : 136x/menit
- Genetalia luar : Bersih, tidak ada kelainan, tidak ada hematoma, tidak ada pengeluaran cairan
- Anus : Tidak ada hemoroid

## 2) Pemeriksaan penunjang

Tidak dilakukan

Analisa (15 Maret 2021)

Ny. A umur 20 tahun G1P0A0 usia kehamilan 39 minggu 1 hari dengan kehamilan normal

DS : Ibu mengatakan keadaannya saat ini merasa kenceng-kenceng pada bagian perut bawahnya tapi belum teratur

DO : Keadaan umum baik, Tekanan darah: 114/78 mmHg, Nadi: 83x/ menit, Pernapasan: 21x/ menit, Suhu: 36,3°C, TFU 27 cm, posisi janin kepala dibagian bawah, punggung janin disebelah kanan, DJJ: 136x/ menit, dan TBJ: 2480 gram.

Masalah : Ny. A merasa kenceng-kenceng pada bagian perut bawahnya

Kebutuhan : KIE tanda-tanda persalinan

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (15 Maret 2021, 19.10 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.10 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaannya dengan hasil: Keadaan umum ibu baik, Tekanan darah: 114/78 mmHg, Nadi: 83x/ menit, Pernapasan: 21x/ menit, Suhu: 36,3°C, hasil pemeriksaan fisik bagian perut atas teraba bokong janin, bagian terbawah teraba kepala janin kepala sudah masuk panggul, posisinya sudah baik dan normal, punggung janin berada di sebelah kanan, sebelah kiri teraba ekstermitas janin, persentasi kepala, Gerakan janinnya aktif, denyut jantung janin: 136x/ menit dan tafsiran berat janinnya: 2480 gram. Evaluasi: Ibu sudah mengerti tentang hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan.</li> <li>Memberitahu ibu tentang tanda-tanda dari persalinan yaitu: Kenceng-kenceng teratur sampai ke bagian pinggang, sudah ada lender bercampur darah yang keluar, rasa ingin BAB Evaluasi: Ibu mengerti tentang penjelasan yang sudah dijelaskan</li> <li>Memberitahu ibu tentang persiapan persalinan yaitu: Persiapan baju bayi dan ibu seperti popok bayi, bedong bayi, sarung tangan dan kaki, topi, handuk yang bersih, pakaian ibu yg ada kancing didepan, handuk bersih untuk ibu. Evaluasi: Ibu sudah tau apa aja yg harus dipersiapkan</li> </ol>	Bidan dan Diana Ida Wijayanti

- 
4. Memberikan terapi obat fondazen 1x1 diminum siang atau malam hari setelah makan  
Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang telah diberikan
  5. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang lagi jika sudah ada tanda-tanda dari persalihan  
Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia
- 

c. Kunjungan Ketiga

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY. A G1P0A0  
UMUR 20 TAHUN PRIMIGRAVIDA UK 39 MINGGU 3 HARI  
DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI PMB SULARSI  
GUNUNGKIDUL**

Tanggal/waktu pengkajian : 17 Maret 2021, 19.30 WIB

Tempat : PMB Sularsi

Data Subjektif (17 Maret 2021, 19.30 WIB)

Ibu mengatakan keadaan saat ini merasakan kenceng-kenceng dibagian perut bawahnya tapi belum teratur, ibu sudah mengurangi rasa sakitnya dengan mengatur pernapasannya serta berjalan-jalan ringan.

Data Obyektif (17 Maret 2021)

1) Pemeriksaan fisik

a) Keadaan umum : Baik, kesadaran composmentis

b) Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 117/76 mmHg

Nadi : 84x/ menit

Pernapasan : 22x/ menit

Suhu : 36,3°C

c) Tinggi badan : 169 cm

BB sebelum hamil : 52 kg

BB sekarang : 71 kg

LILA : 24 cm

Kepala dan wajah : Normal, tidak pucat, tidak odema  
 Mata : Normal, simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda  
 Mulut : Normal, lembab, tidak pucat, tidak pecah-pecah, tidak ada daging yang tumbuh pada gusi, gigi bersih, dan tidak ada gigi palsu  
 Gigi/gusi : Normal, bersih, tidak ada sariawan, tidak ada karang gigi  
 Leher : Normal, tidak ada bendungan vena jugularis, pembesaran kelenjar limfe, tidak ada nyeri telan  
 Payudara : Simetris, puting menonjol, ada hiperpigmentasi areola, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan, sudah ada pengeluaran asi  
 Ekstermitas : Kuku kaki dan tangan tidak pucat, kaki sedikit odema, tidak ada varises dikaki  
 Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra dan striae gravidarum

#### Palpasi Leopold

Leopold I : Teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)  
 Leopold II : Kanan: Teraba keras, Panjang seperti papan (punggung)  
 Kiri: Teraba kosong atau bagian terkecil janin (ekstermitas)  
 Leopold III : Bagian terbawah janin teraba bulat, keras, melenting (kepala)

Leopold IV : Kepala sudah masuk panggul 1/5  
(Divergen)

TFU : 27 cm

TBJ :  $(27-11) \times 155 = 2480$  gram

Auskultasi DJJ : 138x/menit

Genetalia luar : Bersih, tidak ada kelainan, tidak ada  
hematoma, tidak ada pengeluaran cairan

Anus : Tidak ada hemoroid

2) Pemeriksaan penunjang

Tidak dilakukan

Analisa (17 Maret 2021)

Ny. A umur 20 tahun G1P0A0 usia kehamilan 39 minggu 3 hari dengan  
kehamilan normal

DS : Ibu mengatakan keadaannya saat ini merasa kenceng-kenceng  
pada bagian perut bawahnya tapi belum teratur

DO : Keadaan umum baik, Tekanan darah: 117/76 mmHg, Nadi:  
84x/ menit, Pernapasan: 22x/ menit, Suhu: 36,3°C, TFU 27  
cm, posisi janin kepala dibagian bawah, punggung janin  
disebelah kanan, DJJ: 138x/ menit, dan TBJ: 2480 gram.

Masalah : Ny. A merasa kenceng-kenceng pada bagian  
perut bawahnya

Kebutuhan : KIE tanda-tanda persalinan

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (17 Maret 2021, 19.30 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.30 WIB	1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaannya dengan hasil: Keadaan umum ibu baik, Tekanan darah: 117/76 mmHg, Nadi : 84x/ menit, Pernapasan: 22x/ menit, Suhu: 36,3°C, hasil pemeriksaan fisik bagian perut atas teraba bokong janin, bagian terbawah teraba kepala janin kepala sudah masuk panggul, posisinya sudah baik dan normal, punggung janin berada disebelah kanan, sebelah kiri teraba	Bidan dan Diana Ida Wijayanti

---

ekstermitas janin, persentasi kepala, Gerakan janinnya aktif, denyut jantung janin: 138x/ menit dan tafsiran berat janinnya: 2480 gram.

Evaluasi: Ibu sudah mengerti tentang hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan.

2. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda dari persalinan yaitu: Kenceng-kenceng teratur sampai ke bagian pinggang, sudah ada lender bercampur darah yang keluar, rasa ingin BAB

Evaluasi: Ibu mengerti tentang penjelasan yang sudah dijelaskan

3. Memberitahu ibu tentang persiapan persalinan yaitu: Persiapan baju bayi dan ibu seperti popok bayi, bedong bayi, sarung tangan dan kaki, topi, handuk yang bersih, pakaian ibu yg ada kancing didepan, handuk bersih untuk ibu.

Evaluasi: Ibu sudah tau apa aja yg harus dipersiapkan

4. Memberikan terapi obat fondazen 1x1, fe 1x1, yusimox 3x1 diminum siang atau malam hari setelah makan

Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang telah diberikan

5. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang lagi jika sudah ada tanda-tanda dari persalian

Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia

---

## 2. Asuhan Persalinan

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN PADA NY. A  
UMUR 20 TAHUN PRIMIGRAVIDA USIA KEHAMILAN 39<sup>+4</sup>  
MINGGU DENGAN PERSALINAN NORMAL DI PMB  
SULARSI GUNUNGKIDUL**

Tanggal/waktu pengkajian: 18 Maret 2021, 17.00 WIB

Tempat : PMB Sularsi

Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. A	Tn. D
Umur	: 20 tahun	25 tahun
Agama	: Jawa	Jawa
Suku/Bangsa	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMK	SMA
Pekerjaan	: IRT	Swasta
Alamat	: Karangasem 9/10 Mulo, Wonosari, Gunungkidul	

Kala I persalinan

Tanggal/jam pengkajian : 18 Maret 2021, 16.30 WIB

Tempat : PMB Sularsi

Data Subyektif (18 Maret 2021)

a. Alasan datang

Ibu datang ke PMB Sularsi pada hari kamis tanggal 18 Maret 2021 pukul 16.00 WIB mengatakan kenceng-kenceng seperti ingin melahirkan.

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan kenceng-kenceng (kontraksi) dibagian perut bawah sampai kebagian pinggang yang kuat dan sering sejak pukul 16.00 WIB hari kamis 18 Maret 2021, ibu mengatakan sudah ada lender darah pada pukul 15.30 WIB, gerakan janinnya aktif.

c. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

1) Pola nutrisi

Ibu mengatakan makan terakhir Kamis 18 Maret 2021 pukul 11.30 WIB, dengan makanan yang bervariasi yaitu nasi, sayur, dan lauk. Minum terakhir sebelum berangkat ke PMB yang diminum air putih sebanyak 1 gelas.

2) Pola eliminasi

Ibu mengatakan BAB terakhir Kamis pagi 18 Maret 2021 pukul 05.00 WIB, konsistensi lembek, warna kuning dan tidak ada keluhan. BAK terakhir Kamis 18 Maret 2021 pukul 15.00 WIB, warna kuning urine dan tidak ada keluhan.

3) Pola aktivitas

Ibu mengatakan aktivitas seharian masih bisa dilakukan seperti biasanya mulai dari memasak, menyapu dan menyiapkan keperluan suaminya.

4) Pola istirahat

Ibu mengatakan untuk istirahat hari ini tidak bisa tidur siang karena merasa kesakitan pada bagian perutnya. Pada hari Rabu malam 17 Maret 2021 hanya tidur beberapa jam saja.

5) Pola seksual

Ibu mengatakan terakhir hubungan seksual sekitar 2 hari yang lalu

6) Pola personal hygiene

Ibu mengatakan mandi setiap hari minimal 2x dalam sehari, dan terakhir mandi sebelum berangkat ke PMB sekitar pukul 15.00 WIB, ibu rajin menggosok gigi, mengganti pakaian dan pakaian dalamnya.

Data Obyektif (18 Maret 2021)

a. Pemeriksaan umum

1) Keadaan umum: Baik

2) Kesadaran: Compasmentis

3) Tanda-tanda vital

Tekanan Darah : 117/76 mmHg

Nadi : 83x/ menit

Respirasi : 21x/ menit

Suhu : 36,2 °C

BB Sekarang : 71kg

LILA : 24 cm

b. Pemeriksaan fisik

Muka : Simetris, normal, tidak odema, tidak ada nyeri tekan, tidak ada closma gravidarum

Mata : Simetris, normal, konjungtiva merah muda, sklera putih

Mulut : Normal, bibir tidak kering, lembab, tidak ada sariawan

Leher : Normal, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada nyeri tekan dan tidak ada nyeri telan

Payudara : Payudara simetris, puting menonjol, tidak ada benjolan, areola menghitam, tidak ada nyeri tekan, kolostrum sudah keluar, tidak ada luka operasi.

Perut : Ada lineanigra, tidak ada strie gravidarum, tidak ada nyeri tekan, tidak ada luka bekas operasi.

Leopold I : Teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)

Leopold II : Kanan: Teraba keras, Panjang seperti papan (punggung)

Kiri: Teraba kosong atau bagian terkecil janin (ekstermitas)

- Leopold III : Bagian terbawah janin teraba bulat, keras, melenting (kepala) bagian kepala sudah masuk panggul
- Leopold IV : Divergen 3/5
- TFU : 28 cm
- TBJ :  $(28-11) \times 155 = 2635$  gram
- DJJ : 138x/ menit
- HIS : 3 kali dalam 10 menit 30 detik

- 1) Genetalia luar: Tidak ada odema, tidak ada varises, tidak ada bekas luka atau jaringan parut.

Pemeriksaan dalam pada pukul 16.00 WIB, oleh bidan dilakukan pemeriksaan dalam: Vulva uretra tenang, dinding vagina licin, penipisan 20%, pembukaan 2 cm, selaput ketuban utuh, persentasi kepala, tidak ada penumbungan tali pusat dan bagian terkecil janin, tidak ada molase, penurunan di hodge III, UUK di jam 12, STLD (+).

- 2) Ekstermitas: Kuku kaki dan tangan tidak pucat, tidak ada odema, kaki tidak ada varises.

Analisa (18 Maret 2021)

Ny. A umur 20 tahun G1P0A0 umur kehamilan 39 minggu 3 hari dengan persalinan kala 1 fase laten.

DS : Ibu mengatakan ini merupakan anak pertamanya, HPHT: 14 Juni 2020 HPL: 21 Maret 2021. Ibu mengatakan kenceng-kenceng (kontraksi) dari bagian perut bawah sampai ke punggung, kenceng-kencengnya kuat dan mulai teratur dari pukul 15.30 WIB sudah ada pengeluaran lendir darah tetapi belum ada pengeluaran cairan ketuban dari jalan lahir.

DO : KU: Baik, pemeriksaan palpasi janin tunggal dan bagian terendah yaitu kepala, DJJ: 138x/ menit. Penipisan 20%, pembukaan 2 cm, selaput ketuban utuh, persentasi kepala, tidak ada penumbungan tali pusat dan bagian terkecil janin,

tidak ada molase, penurunan di Hodge III, UUK di jam 12, STLD (+).

- Masalah : Kenceng-kenceng (kontraksi) dari bagian perut bawah sampai ke punggung
- Kebutuhan : Dukungan serta rileksasi untuk mengatasi rasa nyeri kontraksinya.
- Diagnosa potensial : Tidak ada
- Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (18 Maret 2021, 17.00 WIB)

Jam	Pelaksanaan	Paraf
17.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaannya yang telah dilakukan yaitu keadaan umum baik, TD: 117/76 mmHg, Nadi: 83x/ menit, Suhu: 36,2°C, Respirasi: 21x/ menit, pembukaan 2 cm, selaput ketuban utuh, STLD (+). Evaluasi: Ibu mengetahui dan mengerti tentang hasil pemeriksaan yang dijelaskan oleh bidan.</li> <li>2. Menganjurkan suami dan keluarga untuk selalu mendampingi ibu dengan memberi dukungan, doa, semangat, agar proses persalinan berjalan dengan lancar. Evaluasi: Suami dan keluarga bersedia mendampingi ibu.</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk makandan minum yang cukup, jika tidak ada kenceng-kenceng atau kontraksi untuk menambah energi saat mengejan. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk makan dan minum saat tidak ada kontraksi.</li> </ol>	Bidan dan Diana Ida Wijayanti
17.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menganjurkan ibu untuk jalan-jalan kecil dan berjongkok perlahan-lahan untuk membantu proses pembukaan jalan lahir. Evaluasi: Ibu bersedia mengikuti anjuran yang diberikan</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk tidur miring ke kiri untuk memberikan oksigen kepada janin dan membantu mempercepat pembukaan. Evaluasi: Ibu bersedia mengikut anjuran yang sudah diberikan untuk tidur miring ke kiri</li> </ol>	Diana Ida Wijayanti

18.00 WIB	<p>6. Mengajarkan kepada ibu Teknik relaksasi yaitu pijat pada bagian punggungnya, Tarik nafas Panjang lewat hidung dan keluarkan lewat mulut. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia melakukan Teknik relaksasi yang telah diajarkan.</p> <p>7. Memberikan dukungan moril kepada ibu untuk tetap rileks, tenang, dan berfikir positif bahwa persalinannya akan berjalan dengan normal dan lancaran di damping oleh suaminya. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang telah diberikan.</p>	Diana Ida Wijayanti
18.00 WIB	<p>8. Dilakukan observasi keadaan ibu dan janin, DJJ, His, nadi setiap 30 menit, dan suhu, TD, pemeriksaan dalam setiap 4 jam sekali. Evaluasi: Observasi sudah dilakukan dan sudah dicatat pada lembar observasi.</p>	Diana Ida Wijayanti

### Catatan Perkembangan Kala II

Tanggal/jam pengkajian : 18 Maret 2021, 23.00 WIB

Tempat : PMB Sularsi

#### Data Subyektif (18 Maret 2021)

a. Adanya tanda-tanda persalinan

Terdapat dorongan untuk meneran (doran), tekanan pada anus (teknus), perineum menonjol (perjol) dan vulva mebuca (vulka), ibu mengatakan seperti ada cairan yang keluar atau ngerembes.

b. Kontraksi

Ibu mengatakan kenceng-kenceng semakin sering dan merasa seperti ingin BAB.

#### Data Obyektif (18 Maret 2021)

a. Pemeriksaan umum

- 1) Keadaan umum: Baik
- 2) Kesadaran: Composmentis
- 3) Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 121/75 mmHg

Nadi : 83x/ menit

Suhu : 36,3°C

Pernapasan : 22x/ menit

b. Pemeriksaan fisik

1) Abdomen

Auskultasi: DJJ: 142x/ menit, kontraksi 5 kali dalam 10 menit dengan durasi 45 detik, kandung kemihnya kosong

2) Pemeriksaan dalam

Vulva uretra tenang, dinding vagina licin, penipisan 100%, pembukaan 10 cm, selaput ketuban sudah pecah, persentasi kepala tidak ada penumbungan tali pusat dan bagian terkecil janin, tidak ada molase, penurunan di Hodge I, UUK di jam 12, STLD (+).

Analisa (18 Maret 2021)

Ny. A umur 20 tahun G1P0A0 usia kehamilan 39 minggu 3 hari dengan persalinan kala II normal.

DS : Ibu mengatakan kenceng-kencengnya semakin teratur atau sering dan kuat serta merasakan ingin BAB dan sudah ingin mengejan.

DO : KU: Baik  
Kesadaran: Compossmentis  
Tanda-tanda vital  
TD: 121/75 mmHg  
N: 83x/ menit  
S: 36,3°C  
RR: 22x/ menit

Pemeriksaan fisik

Abdomen: Auskultasi: DJJ: 140x/ menit, kandung kemih kosong, kontraksi 5 kali dalam 10 menit dengan durasi 45 detik. Pemeriksaan dalam: Vulva uretra tenang, dinding vagina licin, penipisan 100%, pembukaan 10 cm, selaput ketuban udah pecah, persentasi kepala tidak ada penumbungan tali pusat dan bagian terkecil dari janin, tidak ada molase, penurunan di Hodge I, UUK di jam 12, STLD (+).

- Masalah : Kenceng-kenceng semakin teratur dan kuat serta merasakan ingin BAB dan sudah ingin mengejan.
- Kebutuhan : Cara mengejan yang baik dan benar
- Diagnosa Potensial : Tidak ada
- Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (18 Maret 2021, 23.00 WIB)

Jam	Pelaksanaan	Paraf
23.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu pembukaannya sudah lengkap 10 cm, dan ibu diperbolehkan untuk meneran saat ada kontraksi atau kenceng-kenceng Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk meneran saat ada kontraksi</li> <li>2. Membantu memposisikan ibu dengan posisi yang nyaman atau dalam posisi dorsal rekumben. Evaluasi: Ibu sudah dalam posisi dorsal rekumben</li> <li>3. Memberikan dukungan moril kepada ibu serta memberi minum dan makan pada saat tidak ada kontraksi. Evaluasi: Sudah diberikan dukungan moril kepada ibu serta memberikan makan dan minum pada saat tidak ada kontraksi.</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan DJJ saat tidak ada kontraksi untuk memastikan janin dalam keadaan normal. Evaluasi: Sudah dilakukan pemeriksaan DJJ dengan hasil dalam batas normal.</li> <li>5. Bidan mengajarkan ibu cara mengejan yang baik dan efektif yaitu kaki ditekek dan dibuka lebar, tangan ibu memegang pergelangan kaki, mengejan saat ada kontraksi, dagu ibu ditempelkan didada, gigi dirapatkan dan tidak ada suara, pandangan mata kearah perut. Evaluasi: Ibu mengerti dan paham tentang penjelasan yang sudah diberikan.</li> <li>6. Ibu dianjurkan untuk mengejan saat ada kontraksi dan mengambil napas Panjang saat tidak ada kontraksi Evaluasi: Ibu mengerti dengan penjelasan yang sudah diberikan</li> <li>7. Dilakukan pertolongan persalinan kala II:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memakai sarung tangan steril pada kedua tangan. Evaluasi: Sudah memakai sarung tangan steril.</li> <li>b. Meletakkan handuk bersih atau kain diperut ibu saat kepala bayi telah membuka vulva dengan diameter 5-6 cm untuk mengeringkan bayi saat sudah lahir Evaluasi: Sudah meletakkan handuk bersih atau kain diperut ibu.</li> </ol> </li> </ol>	Bidan dan Diana Ida Wijayanti

- 
- c. Kepala bayi sudah crowning, menyiapkan kain atau duk didepan perineum ibu lalu melahirkan kepala dengan posisi tangan kanan melakukan stamen dan tangan kiri menahan kepala bayi untuk menahan posisi defleksi. Anjurkan ibu untuk meneran dan bernapas cepat dan dangkal.  
Evaluasi: Sudah disiapkan
- d. Periksa kemungkinan adanya lilitan tali pusat dan tunggu kepala bayi putar paksi luar, setelah itu pegang secara biparietal dengan lembut Gerakan kepala kearah bawah hingga bahu anterior muncul di bawah arkuspubis, kemudian Gerakan kearah atas untuk melahirkan bahu posterior.  
Evaluasi: Sudah dilakukan pengecekan adanya lilitan tali pusat
- e. Setelah kedua bahu lahir lakukan sangga susur dengan posisi kepala bayi berada diatas tangan penolong, dan tangan kiri menelusuri punggung, tungkai dan kaki, kemudian pegang kedua mata kaki bayi dengan ibu jari dan jari lainnya  
Evaluasi: Sudah dilakukan
- f. Bayi lahir spontan pukul 23.20 WIB jenis kelamin laki-laki, BB 3000 gram, PB 50 cm penilain sepintas: Menangis kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan, dilakukan penjepitan tali pusat dengan jarak 2 cm dari perut bayi dan 2 cm dari klem pertama, lalu lakukan pemotongan tali pusat, mengeringkan tubuh bayi mulai dari muka, badan, dan bagian tubuh lainnya kecuali telapak tangan, ganti handuk basah dengan handuk kering dan letakkan bayi diatas perut ibu untuk dilakukan IMD.  
Evaluasi: Bayi lahir spontan pukul 23.20 WIB, jenis kelamin laki-laki, BB 3000 gram, PB 50 cm.
- 

### Catatan Perkembangan Kala III

Tanggal/jam : 18 Maret 2021, 23.30 WIB

Tempat : PMB Sularsi

#### Data Subyektif

Ibu mengatakan sudah lega dengan kelahiran anaknya, ibu sangat Bahagia dan senang bayinya sudah lahir dan bisa mendengar suara bayinya menangis, tetapi merasakan nyeri dibagian jalan lahir.

#### Data Obyektif

##### a. Pemeriksaan fisik

1) Keadaan umum : Baik

2) Kesadaran : Composmentis

- 3) Abdomen : TFU setinggi pusat, kandung kemih kosong  
 4) Genetalia : Pengeluaran darah kurang lebih 100 cc

Analisa

Ny. A umur 20 tahun P1A0AH1 persalinan kala III normal.

DS : Ibu mengatakan sudah lega, anaknya sudah lahir dan merasakan nyeri dibagian jalan lahirnya

DO : Keadaan umum: Baik, Kesadaran: Composmentis,  
 Abdomen: TFU setinggi pusat, kandung kemih kosong,  
 Genetalia: pengeluaran darah kurang lebih 100 cc.

Masalah : Nyeri dibagian jalan lahir

Kebutuhan : Dukungan dan support untuk ibu

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (18 Maret 2021, 23.35 WIB)

Jam	Pelaksanaan	Paraf
23.35 WIB	1. Memberitahukan kepada ibu bahwa bayinya sudah lahir dengan sehat, keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tinggi fundus atau Rahim seringgi pusat, pengeluaran darah 100cc, serta akan dilakukan pengeluaran plasenta. Evaluasi: Ibu sudah mengerti tentang penjelasan yang diberikan dan bersedia akan dilakukan Tindakan selanjutnya. 2. Dilakukan pengecekan janin kedua Evaluasi: Pengecekan sudah dilakukan dan tidak ada janin kedua.	Bidan dan Diana Ida Wijayanti
23.40 WIB	3. Melakukan manajemen aktif kala III a. Dilakukan penyuntikan oksitosin 10 IU dengan dosis 1 mg pada paha anterolateral bagian kanan secara IM setelah 1 menit bayi lahir. Evaluasi: Sudah dilakukan b. Mengamati tanda-tanda pelepasan plasenta yaitu uterus globuler, semburan darah tiba-tiba, tali pusat memanjang. Dilakukan PTT dan sudah ada tanda-tanda tersebut, tangan kanan melakukan peregangan tali pusat terkendali dan mengarahkan tali pusat sejajar dengan lantai kebawah dan keatas, tangan kiri melakukan dorso kranial. Plasenta sudah Nampak didepan vulva, lahirkan plasenta dengan kedua tangan dengan cara diputar searah jarum jam hingga plasenta lahir. Evaluasi: Sudah dilakukan	Bidan dan Diana Ida Wijayanti

	c.	Dilakukan massase uterus selama 15 detik untuk memastikan keadaan uterus atau kontraksinya baik Evaluasi: Sudah dilakukan massase uterus	
23.50 WIB	4.	Dilakukan pengecekan plasenta pada bagian maternal dan fetal, dan selaput ketuban Evaluasi: Plasenta sudah dicek dan lahir lengkap Dilakukan pengecekan laserasi Evaluasi: Terdapat robekan dibagian perineum atau laserasi derajat II	Diana Ida Wijayanti
	5.	Memberitahu ibu tentang kondisinya dalam keadaan normal dan hasil pemeriksaan Tekanan darahnya: 115/75 mmHg, Nadi: 88x/menit, Pernapasan: 22x/menit, Suhu: 36,2°C Evaluasi: Ibu tampak senang dengan hasil pemeriksaannya dan ibu sudah mengerti Evaluasi: Terdapat robekan dibagian perineum atau laserasi derajat II	
	6.	Memberitahu ibu tentang kondisinya dalam keadaan normal dan hasil pemeriksaan Tekanan darahnya: 115/75 mmHg, Nadi: 88x/menit, Pernapasan: 22x/menit, Suhu: 36,2°C Evaluasi: Ibu tampak senang dengan hasil pemeriksaannya dan ibu sudah mengerti	

#### Catatan Perkembangan Kala IV

Tanggal/jam : 19 Maret 2021, 01.00 WIB

Tempat : PMB Sularsi

#### Data Subyektif

Ibu mengatakan perutnya masih mulas, dan lega bayi dan ari-ari sudah lahir.

#### Data Obyektif

##### a. Pemeriksaan Fisik

1) Keadaan umum : Baik

2) Kesadaran : Composmentis

##### 3) Tanda-tanda Vital

Tekana darah : 115/75 mmHg

Nadi : 88x/ menit

Pernapasan : 22x/ menit

Suhu : 36,2°C

- 4) Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong  
 5) Genetalia : Terdapat robekan di perineum di derajat II (pada mukosa vagina, fauchetter, kulit perineum, dan otot perineum), pengeluaran darah kurang lebih 100 cc.

#### Analisa

Ny. A umur 20 tahun P1A0AH1 persalinan kala IV normal

DS : Ibu mengatakan perutnya masih mulas dan nyeri dibagian jalan lahirnya

DO : Keadaan umum: Baik, kesadaran composmentis, Abdomen: TFU 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong, Genetalia: Terdapat robekan di perineum di derajat II (pada mukosa vagina, fauchetter, kulit perineum, dan otot perineum), pengeluaran darah kurang lebih 100 cc.

Masalah : Ibu mengatakan perutnya masih mulas dan nyeri

Kebutuhan : KIE involusi uteri

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (19 Maret 2021, 01.00 WIB)

Jam	Pelaksanaan	Paraf
01.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal dengan hasil TD: 115/75 mmHg, Nadi: 88x/ menit, Pernapasan: 22x/ menit, Suhu: 36,2°C, TFU: 2 jari dibawah pusat, kandungkemih kosong, laserasi derajat II, pengeluaran darah kurang lebih 100cc. Evaluasi: Ibu sudah tahu tentang keadaannya saat ini dalam keadaan normal.</li> <li>Bidan memberitahu ibu bahwa akan dilakukan penjahitan pada jalan lahir ibu dikarenakan ada laserasi derajat II dan dilakukan penyuntikan lidocain. Evaluasi: Ibu bersedia dilakukan penjahitan atau heacting.</li> <li>Dilakukan penjahitan dibagian robekan jalan lahir ibu dengan Teknik jelujur</li> </ol>	Bidan dan Diana Ida Wijayanti

	<p>Evaluasi: Sudah dilakukan penjahitan dibagian robekan jalan lahir.</p> <p>4. Dilakukan pemeriksaan rectal dengan jari kelingking untuk memastikan anus tidak ikut terjahit. Evaluasi: Sudah dilakukan pemeriksaan rectal dan tidak terjahit</p> <p>5. Melakukan pemeriksaan kontraksi dan pendarahan Evaluasi: Kontraksi uterus keras dan pendarahan dalam batas normal</p>	
01.25 WIB	<p>6. Mengajarkan ibu dan keluarga untuk mengecek kontraksi pada bagian perut ibu yaitu dengan meletakkan tangan diatas perut kemudian melakukan massase atau pemijatan dibagian perut searah jarum jam selama 15 detik jika teraba keras maka kontraksi uterus baik jika teraba lembek maka dicurigakan terjadi sesuatu Evaluasi: Ibu dan keluarga mengerti dengan penjelasan yang diberikan</p> <p>7. Menjelaskan kepada ibu bahwa mulas pada perutnya adalah hal yang normal dan merupakan proses involusi uteri Evaluasi: Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin atau 2 jam sekali. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk menyusui bayinya sesering mungkin atau 2 jam sekali.</p> <p>9. Memberikan nutrisi makan dan minum pada ibu untuk kebutuhan energi ibu dan kebutuhan menyusui bayinya. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk makan dan minum.</p>	Diana Ida Wijayanti
01.30 WIB	<p>10. Melakukan pemantauan selama 2 jam yaitu 15 menit di jam pertama dan 30 menit di jam kedua Evaluasi: Pemantauan sudah dilakukan dengan hasil TD: 117/78 mmHg, Nadi: 85x/ menit, Pernapasan: 22x/ menit, Suhu: 36,3°C, Kontraksi uterus: Keras (globuler), TFU 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong, pengeluaran darah dalam batas normal</p> <p>11. Memberitahu ibu bahwa IMD (Inisiasi Menyusui Dini) berhasil pada pukul 23.50 WIB Evaluasi: Bayi berhasil mencari puting susu ibu dan ada suara menelan</p>	Diana Ida Wijayanti

## 3. Asuhan Bayi Baru Lahir

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR SEGERA  
SETELAH LAHIR NORMAL BAYI NY. A DALAM KEADAAN  
NORMAL DI PMB SULARSI GUNUNGKIDUL**

Tanggal/Waktu Pengkajian: 18 Maret 2021, 23.30 WIB

Tempat : PMB Sularsi

## Identitas Pasien

Nama bayi : By. Ny. A

Umur : 0 jam

Jenis kelamin : Laki-laki

## Identitas Orang tua

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. A	Tn. D
Umur	: 20 tahun	25 tahun
Agama	: Jawa	Jawa
Suku/Bangsa	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMK	SMA
Pekerjaan	: IRT	Swasta
Alamat	: Karangasem 9/10 Mulo, Wonosari, Gunungkidul	

## Data Subyektif

Ibu mengatakan baru saja melahirkan dan banyinya menangis dengan keras

## Data Obyektif

Keadaan umum : Baik

Bayi menangis kuat : Menangis kuat

Gerakan aktif : Aktif

Warna kulit kemerahan : Seluruh tubuh kemerahan

Penilaian APGAR : 9/9/10

## Analisa

Bayi Ny. A umur 0 jam, jenis kelamin laki-laki, lahir cukup bulan sesuai dengan masa kehamilan dan keadaannya normal.

DS : Bayi Ny. A lahir pada tanggal 18 Maret 2021, pada pukul 23.20 WIB

DO : Keadaan umum: Baik, menangis kuat, Gerakan aktif, warna kulit kemerahan, APGAR score 9/9/10

Masalah : Tidak ada masalah

Kebutuhan : Perawatan bayi baru lahir atau jaga kehangatannya

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Antisipasi : Tidak ada

## Penatalaksanaan (18 Maret 2021, 23.30 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
23.30 WIB	1. Melakukan penilaian sepintas, yaitu warna kulit, tonus otot, pernapasan, dan denyut jantung. Evaluasi: Sudah dilakukan penilaian APGAR dengan hasil yang baik yaitu 9/9/10 2. Meletakkan bayi dan keringkan bayi, mengatur posisi bayi, membersihkan jalan napas, dari mulut dengan kedalaman 5 cm dan hidung dengan kedalaman 3 cm menggunakan selang <i>dee lee</i> , mengeringkan Kembali dan atur posisinya. Evaluasi: Sudah dilakukan pengisapan lendir pada bayi	Bidan dan Diana Ida Wijayanti
23.45 WIB	3. Melakukan pengukuran antropometri dari mulai berat badan, Panjang badan, lingkar kepala, lingkar dada, LILA. Evaluasi: Telah dilakukan pengukuran antropometri bayi dengan hasil berat badan: 3000 gram, Panjang badan: 50 cm, lingkar kepala: 32 cm, lingkar dada: 31 cm, LILA: 11 cm	Diana Ida Wijayanti
23.55 WIB	4. Memberikan injeksi vitamin K1 mg secara IM dipaha kiri bagian luar. Evaluasi: Sudah diberikan injeksi vitamin K 1 mg pada paha kiri bagian luar bayi 5. Memberikan salep mata oxytetracycline hci salep mata 1 %. Evaluasi: Sudah diberikan salep mata pada bayi	Diana Ida Wijayanti
01.00 WIB	6. Melakukan rawat gabung dengan ibu Evaluasi: Telah dilakukan rawat gabung antara bayi dan ibu	Diana Ida Wijayanti

## 4. Asuhan Nifas

## a. Kunjungan nifas ke-1

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS FISILOGIS PADA  
NY. A UMUR 20 TAHUN P1A0AH1 6 JAM POST PARTUM  
DI PMB SULARSI GUNUNGKIDUL**

Tanggal/waktu pengkajian : 19 Maret 2021, 07.00 WIB

Tempat pengkajian : PMB Sularsi

Biodata/identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. A	Tn. D
Umur	: 20 tahun	25 tahun
Agama	: Jawa	Jawa
Suku/Bangsa	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMK	SMA
Pekerjaan	: IRT	Swasta
Alamat	: Karangasem 9/10 Mulo, Wonosari, Gunungkidul	

Data Subyektif

## 1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan perutnya masih mulas, dan sudah BAK tapi belum BAB, ASI sudah keluar di payudara kiri dan payudara kanannya belum.

## 2) Riwayat persalinan sekarang

Ibu bersalin di PMB Sularsi pada pukul 23.20 WIB, lahir spontan di tolong oleh bidan, persalinan berjalan lancar, bayi menangis kuat, BB 3000 gram, jenis kelamin laki-laki, ASI sudah keluar walaupun sedikit, tidak ada komplikasi dalam persalinan, ketuban pecah saat pembukaan lengkap.

Lama persalinan kala I	: 7 jam
Kala II	: 20 menit
Kala III	: 10 menit
Kala IV	: 2 jam
Lama Persalinan	: 9 jam 30 menit

---

Pendarahan persalinan normal kala I	: 30 ml
Kala II	: 35 ml
Kala III	: 100 ml
Kala IV	: 100 ml
Total pendarahan	: 265 ml

---

3) Pola pemenuhan kebutuhan

a) Pola nutrisi

Ibu mengatakan sudah makan 1 porsi, jenis nasi, sayur, ayam dan jeruk, ibu sudah minum 2 gelas air putih dan 1 gelas air hangat.

b) Pola eliminasi

Ibu mengatakan sudah buang air kecil (BAK) dan belum buang air besar (BAB)

c) Pola aktivitas

Setelah bersalin ibu sudah mampu beraktivitas ringan untuk miring ke kanan dan ke kiri, setelah 3 jam ibu sudah mampu berjalan-jalan ringan dan ke kamar mandi sendiri

d) Pola menyusui

Ibu mengatakan untuk ASI yang keluar berwarna kuning dari kedua puting susu, ibu sudah menyusui bayinya sejak bayi lahir melalui Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

4) Data psikososial, spiritual, dan kultural

Ibu mengatakan bahwa ibu dan keluarga sangat Bahagia dengan kelahiran anaknya, dan ada pantangan makan seafood bagi ibu karena memiliki alergi

5) Data pengetahuan

Ibu mengatakan belum mengetahui tentang perawatan masa nifas dan perawatan bayi baru lahir karena ini merupakan anak pertamanya.

6) Robekan perineum

Ibu mengatakan luka jahitannya masih terasa nyeri

## 7) Proses IMD

Ibu mengatakan setelah bayinya lahir diletakkan didada ibu atau dilakukan IMD selama 40 menit.

## 8) Pengeluaran ASI

ASI keluar sejak dilakukannya Inisiasi Menyusui Dini tetapi dalam jumlah sedikit.

## 9) Pengeluaran Lokhea

Ibu mengatakan pengeluaran darah yang keluar berwarna merah, jumlahnya sedang, tidak berbau busuk (bau khas lokhea)

## 10) Riwayat mobilisasi

Ibu mengatakan sudah bisa berjalan ke kamar mandi sendiri dan tidak merasa pusing.

## 11) Riwayat KB yang lalu

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan KB jenis apapun

## Data Obyektif

## 1) Pemeriksaan Fisik

- a) Keadaan umum : Baik
- b) Kesadaran : Composmentis
- c) Tanda-tanda vital
  - Tekanan darah : 115/75 mmHg
  - Nadi : 85x/ menit
  - Pernapasan : 22x/ menit
  - Suhu : 36,3°C
- d) Tinggi Badan : 169 cm
- Berat Badan : 70 kg

Wajah : Normal, tidak odema, tidak ada closma gravidarum

Mata : Normal, simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada odema

- Mulut : Bibir lembab, tidak pucat, tidak ada sariawan, tidak ada gusi berdarah, tidak ada daging tumbuh pada gusi, gigi bersih, tidak ada gigi palsu
- Leher : Normal, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada nyeri tekan dan tidak ada telan
- Payudara : Simetris, puting menonjol, ada hiperpigmentasi areoal, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan, ASI sudah keluar sedikit, tidak ada bekas luka operasi.
- Abdomen : Normal, tidak ada luka bekas operasi, kontraksi uterus baik keras bentuk globuler, TFU 2 jari dibawah pusat.
- Genetalia luar : Tidak ada odema, tidak ada varises, tidak ada bekas luka atau jaringan parut, tidak ada kondiloma akuminata, odema, dan varises, pengeluaran lokhea rubra berwarna merah segar, baunya khas, pengeluaran darah 60ml terdapat luka jahitan pada perineum laserasi derajat 2, tidak ada tanda-tanda infeksi seperti kemerahan, bengkak, dan berbau.
- Ekstermitas : Kuku kaki dan tangan tidak pucat, kaki dan tangan tidak odema, kaki tidak ada varises.

#### Analisa

Ny. A umur 20 tahun P1A0AH1 post partum 6 jam normal

DS : Ibu mengatakan keadaannya sudah membaik tetapi masih teras mulas dibagian perutnya, anaknya lahir tanggal 18 Maret 2021 pada pukul 23.20 WIB.

DO : KU: Baik, kesadaran composmentis, kontraksi uterus keras, TFU 2 jari dibawah pusat, pendarahan 80 cc terdapat luka pada perinium derajat 2.

Masalah : Ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas

Kebutuhan : Penkes tentang masa nifas

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (19 Maret 2021, 07.00 WIB)

Jam	Pelaksanaan	Paraf
07.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal, TD: 115/75 mmHg, Nadi: 85x/ menit, Pernapasan: 22x/ menit, Suhu: 36,3°C keadaan umum baik, kontraksi baik, uterus baik, dan terdapat jahitan pada jalan lahir. Evaluasi: Ibu mengerti tentang penjelasan dari hasil pemeriksaannya dalam keadaan normal.</li> <li>2. Mengajarkan ibu, suami dan keluarga cara massase perut ibu untuk mencegah terjadinya pendarahan dan proses involusi uteri dengan baik, jika uterus teraba lembek maka lakukan massase pada perut searah dengan jarum jam hingga perut teraba keras (baik) Evaluasi: Ibu dan suami paham dengan penjelasan yang diberikan</li> <li>3. Menjelaskan kepada ibu tentang Pendidikan Kesehatan pada masa nifas meliputi, kebutuhan nutrisi, dan cairan pada masa nifas, Personal Hygiene untuk perawatan ibu nifas dan cara merawat bayi baru lahir, mobilisasi dini dan pemberian ASI. Evaluasi: Ibu mengerti dan memahami penjelasan yang telah diberikan.</li> </ol>	Diana Ida Wijayanti
07.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menjelaskan kepada ibu kebutuhan nutrisi pada saat nifas, dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi seperti sayuran hijau (bayam, kangkong, daun katuk, dan brokoli), makanan yang mengandung protein (daging, ikan, ayam, telur, hati, tahu, tempe, dan kacang-kacangan) serta buah-buahan dan menganjurkan ibu untuk minum air putih minimal 8-10 gelas setiap harinya dan menganjurkan untuk istirahat yang cukup. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk mengonsumsi makanan yang sudah dijelaskan oleh bidan.</li> <li>5. Memberikan konseling kepada ibu tentang perawatan perineum, setelah BAB/BAK membersihkan bagian genitalia dari depan ke belakang dengan air sabun kemudian keringkan dengan kain/handuk bersih dan rajin ganti pembalut jika sudah penuh atau 2-3 kali sehari</li> </ol>	Diana Ida Wijayanti

	<p>Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan.</p> <p>6. Memberitahu ibu agar tidak cemas untuk ASI yang keluar masih sedikit dan menganjurkan ibu untuk menyusui secara <i>on demand</i> setiap 2 jam sekali supaya dapat membantu atau merangsang produksi ASI semakin meningkat.</p> <p>Evaluasi: Ibu mengerti dan paham dengan penjelasan yang diberikan.</p> <p>7. Mengajarkan ibu Teknik menyusui yang baik dan benar yaitu dengan cara sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pastikan tangan ibu dalam keadaan bersih, lalu keluarkan ASI sedikit kemudian oleskan pada bagian puting susu dan areola</li> <li>Posisi bayi menghadap ke payudara ibu pastikan posisinya nyaman, posisi perut bayi menempel keperut ibu, pastikan lagi posisi kepala bayi terletak dilengkungan siku tangan ibu, bokong bayi terletak di lengan ibu, lalu satu tangan bayi diletakkan dibelakang badan ibu yg satunya didepan (jika tidak dibedong).</li> <li>Pastikan juga posisi ibu nyaman, jika ibu dalam posisi duduk sebaiknya menggunakan kursi yang rendah agar kaki ibu tidak menggantung dan pastikan menggunakan kursi yang ada sandarannya.</li> <li>Lalu beri rangsangan pada bayi untuk membuka mulut (rooting reflex) masukkan puting susu sampai areola ke mulut bayi.</li> <li>Payudara dipegang dengan ibu jari diatas dan jari yang lainnya menopang dibawah atau membentuk huruf C</li> <li>Lalu berikan tatapan penuh kasih sayang. Cara melepaskan isapan bayi dengan jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut bayi.</li> <li>Setelah selesai menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada puting susu dan areola. Biarkan kering dengan sendirinya.</li> <li>Lalu sendawakan bayi untuk mengeluarkan udara dari lambung supaya bayi tidak muntah dengan cara miringkan bayi lalu tepuk bagian punggungnya.</li> </ol> <p>Evaluasi: Ibu mengerti cara menyusui yang baik dan benar</p>	
08.00 WIB	<p>8. Memberikan komplementer pijat oksitosi pada ibu dan mengajarkan suami atau keluarganya, dan beritahu manfaat dilakukannya pijat oksitosis yaitu untuk memperlancar ASI. Pijat ini dapat dilakukan setiap hari pada pagi atau sore hari.</p> <p>Evaluasi: sudah ada pengeluaran sedikit ASI saat dilakukan pemijatan, ibu dan suami paham dan jelas bagaimana cara melakukan pijat oksitosis.</p> <p>9. Memberikan terapi obat antibiotic (amoxilin) 500 mg 3x1, analgesic (paracetamol) 500 mg 3x1, dan tablet Fe 400 mg 1x1, menganjurkan ibu untuk minum setelah makan.</p>	Diana Ida Wijayanti

---

Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia		
08.30 WIB	10. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 25 Maret 2021 atau jika ada keluhan lain segera datang ke PMB atau tenaga Kesehatan lainnya untuk melakukan pemeriksaan. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan pemeriksaan.	Diana Ida Wijayanti

---

b. Kunjungan Nifas ke-2

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS FISIOLOGIS PADA NY. A  
UMUR 20 TAHUN P1A0AH1 6 HARI POST PARTUM DI PMB  
SULARSI GUNUNGKIDUL**

Tanggal/waktu pengkajian : 24 Maret 2021, 10.30 WIB

Tempat : PMB Sularsi

Data Subyektif

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan puting susu bagian sebelah kirinya lecet sejak kemarin atau nifas hari ke 5, bayinya sering menyusui di bagian payudara kiri. Ibu tetap mengeluarkan ASI yang di bagian payudara kanannya dan diberikan pada bayinya.

2) Pola pemenuhan kebutuhan

a) Pola istirahat

Ibu mengatakan sulit untuk tidur siang dan malam sering terbangun untuk menyusui anaknya ataupun menggantikan popok bayinya. Tetapi terkadang suami juga ikut membantu menggantikan popok

b) Pola nutrisi

Ibu mengatakan sudah makan 3 kali sehari dengan porsi banyak, jenis yang dimakan nasi, sayur, ikan atau telur dan buah pisang. Ibu juga sudah minum 8 gelas lebih air putih dan kadang-kadang 1 gelas teh hangat.

## c) Pola eliminasi

Ibu mengatakan sudah buang air kecil (BAK) dan sudah buang air besar (BAB) lancar. Ibu mengatakan membersihkan luka jahitannya dengan sabun dan asir bersih disetiap mandi dan setelah BAB dan BAK.

## d) Pola aktivitas

Ibu sudah mampu beraktivitas ringan melakukan kegiatan sehari-hari tetapi dibantu oleh ibu dan suaminya.

## e) Pola menyusui

Ibu mengatakan untuk ASI yang keluar lancar pada payudara kanan dan kiri, bayinya menyusu lebih dari 10 kali dalam sehari.

## 3) Robekan perineum

Ibu mengatakan luka jahitnya masih sedikit nyeri

## 4) Pengeluaran Lokhea

Ibu mengatakan pengeluaran darah yang keluar berwarna merah kekuningan berisi darah dan lender, tidak berbau busuk (bau has lokhea).

## Data Obyektif

## 1) Pemeriksaan Fisik

a) Keadaan umum : baik

b) Kesadaran : composmentis

## c) Tanda-tanda vital

Tekana darah : 114/77 mmHg

Nadi : 82x/ menit

Pernapasan : 22x/ menit

Suhu : 36,4°C

d) Tinggi badan : 169 cm

e) Berat badan : 69 kg

Wajah : Normal, tidak odema, tidak ada cloasma gravidarum

- Mata : Normal, simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada odema
- Mulut : Bibir lembab, tidak pucat, tidak ada sariawan, tidak ada gusi berdarah, tidak ada daging tumbuh pada gusi, gigi bersih, tidak ada gigi palsu
- Leher : Normal, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada nyeri tekan dan tidak ada telan
- Payudara : Simetris, puting menonjol, puting sebelah kiri lecet, ASI sudah keluar, ada hiperpigmentasi areoal, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan, tidak ada bekas luka operasi.
- Abdomen : Normal, tidak ada luka bekas operasi, kontraksi uterus baik keras bentuk globuler, TFU tidak teraba
- Genetalia luar : Tidak ada odema, tidak ada varises, tidak ada bekas luka atau jaringan parut, tidak ada kondiloma akuminata, odema, dan varises, pengeluaran lokhea sanguinolenta berwarna merah kecoklatan, baunya khas, pengeluaran darah 40ml terdapat luka jahitan pada perineum laserasi derajat 2, tidak ada tanda-tanda infeksi seperti REEDA (kemerahan, bitnik-bintik merah, odema, pengeluaran nanah dan luka jahitannya belum menyatu).
- Ekstermitas : Kuku kaki dan tangan tidak pucat, kaki dan tangan tidak odema, kaki tidak ada varises.

## Analisa

Ny. A umur 20 tahun P1A0AH1 6 hari post partum normal

DS : Ibu mengatakan keadaannya sudah baik, tapi puting susu sebelah kirinya lecet dan ibu sedikit panik dengan keadaannya.

DO : KU: Baik kesadaran composmentis, kontraksi keras TFU tidak teraba, pengeluaran lochea sanguinolenta berwarna merah kecoklatan. Tanda-tanda vitalnya dalam keadaan normal, puting payudara sebelah kiri lecet.

Masalah : Ibu mengatakan puting susunya lecet pada payudara sebelah kiri

Kebutuhan : KIE perawatan puting susu lecet, teknik menyusui yang baik dan benar.

Diagnosa potensial : Tidak ada

Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (24 Maret 2021, 10.30 WIB)

Jam	Pelaksanaan	Paraf
10.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaannya dalam keadaan normal, TD: 114/77 mmHg, Nadi: 82x/ menit, Pernapasan: 22x/menit, Suhu: 36,4°C keadaan umum baik, TFU tidak teraba Luka jahitannya masih sedikit basah. Evaluasi: Ibu sudah tahu tentang hasil pemeriksaannya dalam keadaan normal.</li> <li>2. Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi pola nutrisi yang baik dengan mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi seperti sayuran hijau (bayam, kangkong, daun katuk, dan brokoli) makanan yang mengandung protein (ikan, telur, daging, ayam, tahu, tempe dan kacang-kacangan) serta buah-buahan dan menganjurkan ibu untuk minum air putih minimal 8-10 gelas setiap harinya dan menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia akan mengonsumsi dan menerapkan saran yang telah dijelaskan</li> <li>3. Memberitahukan kepada ibu penyebab dari puting susu lecet yaitu, biasanya diakibatkan dari cara menyusui yang salah, terdapat bakteri dan jamur, saluran susu tersumbat, dan gesekan dari pompa ASI atau mulut bayi. Menganjurkan ibu untuk tetap</li> </ol>	Bidan dan Diana Ida Wijayanti

---

tenang karena puting susu yang lecet ini akan segera membaik jika ibu segera merawat puting yang lecet dan menyusui dengan Teknik yang benar.

Evaluasi: Ibu sudah mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

4. Memberikan konseling kepada ibu cara perawatan puting susu yang lecet yaitu:
  - a. Mengajarkan ibu untuk memberikan ASI pada payudara yang puting susunya tidak lecet terlebih dahulu
  - b. Untuk menghindari tekanan pada puting susu yang lecet maka posisi bayi saat menyusui harus sering di ubah. Untuk puting susu yang sakit, dianjurkan untuk mengurangi frekuensi dan lama menyusunya.
  - c. Memastikan bayi menyusui dengan baik dan benar sampai aerola mammae untuk menghindari payudara yang bengkak.
  - d. Memompa ASI pada payudara yang lecet agar tidak bengkak. Kemudian diberikan dengan sendok.
  - e. Jangan menggunakan alcohol atau bahan iritan lainnya untuk membersihkan puting susu, gunakan kapas DTT
  - f. Setiap kali habis menyusui bekas ASI tidak perlu dibersihkan, tetapi diangin-anginkan saja, karena ASI berfungsi sebagai pelembut puting dan sekaligus sebagai anti infeksi.
  - g. Pada puting susu dapat diberikan baby oil/minyak.
  - h. Menyusui lebih sering (8-12 kali) dalam sehari sehingga payudara tidak sampai penuh dan bayi tidak terlalu lapar
  - i. Apabila lecet bertambah berat sehingga tidak memungkinkan menyusui lagi, dianjurkan ibu untuk memerah ASI dengan tangan atau pompa dan memberikan kepada bayinya dengan sendok atau pipet.
  - j. Tidak menarik puting susu setelah menyusui. Tetapi dengan cara menekan dagu bayi atau memasukkan jari kelingking yang bersih di mulut bayi.

Evaluasi: Ibu mengerti cara perawatan puting susu lecet.

---

10.40 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin untuk ibu nifas dilakukan di bagian leher hingga kepunggung lakukan selama 2-3 menit. Manfaat dari pijat oksitosin ini dapat membantu memperlancar pengeluaran ASI, membuat ibu tetap rileks, nyaman dan tenang. Evaluasi: Sudah dilakukan pijat oksitosin, ada pengeluaran ASI dan ibu merasa nyaman</li> <li>6. Memberikan terapi obat parasetamol 3x1, tablet Fe 1x1 menganjurkan ibu untuk meminum obatnya setelah makan Evaluasi: Ibu bersedia mengonsumsi obat yang telah diberikan.</li> <li>7. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 6 April 2021 atau jika ada keluhan segera datang ke tenaga Kesehatan terdekat.</li> </ol>	Bidan dan Diana Ida Wijayanti
--------------	---	-------------------------------------

---

---

Evaluasi: Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang dan jika ada keluhan segera datang ketenaga kesehatan terdekat.

---

c. Kunjungan nifas ke- 3 (dilakukan dengan kunjungan rumah)

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS FISILOGIS PADA NY. A  
UMUR 20 TAHUN P1A0AH1 20 HARI POST PARTUM  
DI PMB SULARSI GUNUNGKIDUL**

Tanggal/ Waktu pengkajian : 6 April 2021, 10.30 WIB

Tempat : PMB Sularsi

Data Subyektif

1) Keluhan ibu

Ibu mengatakan tidak ada keluhan atau masalah yang dirasakan selama ini, ASI keluar dengan lancar, lecet pada puting sususnya sudah membaik. Ibu mengatakan masih bingung dalam memilih KB yang baik untuk ibu yang menyusui.

2) Pola pemenuhan kebutuhan

a) Pola istirahat

Ibu mengatakan selama nifas ini jarang tidur siang jika tidur mengondisikan keadaan bayinya disaat tidur, dan bangun tidur selalu lebih awal dari biasanya.

b) Pola nutrisi

Ibu mengatakan sudah makan 4 kali sehari dengan porsi sedang, jenis yang dimakan nasi, sayur, ikan dan buah jeruk. Ibu sudah minum kurang lebih 10 gelas air putih.

c) Pola eliminasi

Ibu mengatakan sudah buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) dengan lancar.

d) Pola aktivitas

Ibu sudah mampu beraktifitas seperti biasanya tanpa bantuan orang lain.

## e) Pola menyusui

Ibu mengatakan untuk ASI yang keluar lancar antara payudara kanan dan kiri, bayinya menyusu lebih dari 12 kali dalam sehari.

## 3) Robekan perenium

Ibu mengatakan luka jahitannya sudah kering dan tidak ada rasa nyeri lagi

## 4) Pengeluaran lokhea

Ibu mengatakan pengeluaran darah nifas tidak teratur atau jarang-jarang hanya seperti flek saja.

## Data Obyektif

## 1) Pemeriksaan Fisik

a) Keadaan umum : Baik, kesadaran composmentis

## b) Tanda-tanda Vital

Tekana darah : 110/80 mmHg

Nadi : 82x/ menit

Pernapasan : 22x/ menit

Suhu : 36,2°C

c) Tinggi badan : 169 cm

d) Berat badan : 69 kg

Wajah : Tidak ada odema pada wajah, tidak ada closma gravidarum

Mata : Simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada odema pada mata

Mulut : Bibir lembab, tidak pucat, tidak ada sariawan, tidak ada gusi berdarah, tidak ada daging yang tumbuh digusi, gigi bersih, tidak ada gigi palsu

Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada nyeri tekan dan tidak ada nyeri telan

- Payudara : Simetris, puting menonjol, ada hiperpigmentasi areola, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan, ASI keluar lancar, tidak ada luka operasi.
- Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi, TFU sudah tidak teraba
- Genetalia luar : Tidak ada odema, tidak ada varises, ada bekas luka jahit, tidak ada kondiluminata, pengeluaran lochea hanya bercak darah atau flek, luka jahitannya sudah menyatu, masih ada sedikit nyeri
- Ekstermitas : Kuku kaki dan tangan tidak pucat, kaki dan tangan tidak odema, dikaki tidak ada varises

#### Analisa

Ny. A umur 20 tahun P1A0AH1 20 hari postpartum normal

DS : Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan, ibu mengatakan masih bingung dalam memilih program keluarga berencana yang baik untuk ibu menyusui.

DO : KU: Baik, kesadaran composmentis, tekanan darah: 110/80 mmHg, Nadi: 82x/ menit, Pernapasan: 22x/ menit, Suhu: 36,2°C, TFU sudah tidak teraba, luka jahitannya sudah baik dan sudah menyatu

Masalah : Ibu mengatakan masih bingung memilih KB yang baik untuk ibu menyusui.

Kebutuhan : KIE tentang Keluarga Berencana

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (6 April 2021, 10.30 WIB)

Jam	Pelaksanaan	Paraf
10.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="528 400 1257 600">1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaannya dengan hasil normal, Keadaan umum: Baik, kesadaran composmentis, tekanan darah: 110/80 mmHg, nadi: 82x/ menit, pernapasan: 22x/ menit, suhu: 36,2°C, TFU sudah tidak teraba, luka jahitannya sudah baik dan sudah menyatu. Evaluasi: Ibu sudah tau tentang hasil dari pemeriksaannya.</li> <li data-bbox="528 611 1257 958">2. Memberikan konseling tentang KB (Keluarga Berencana). Keluarga Berencana merupakan usaha dari pihak suami dan istri untuk merencanakan jumlah anak dan jarak anak yang diinginkan, memberikan kesejahteraan keluarga, membantu masalah reproduksi. Serta menjelaskan macam-macam dari KB (suntik, implan, IUD, Pil, MOW, MOP, dan kondom) menjelaskan keefektivitasan, kelebihan, kelemahan, efek samping dari alat kontrasepsi tersebut. Sehingga memberikan kesempatan ibu dan suami untuk memilih alat kontasepsi yang akan digunakan. Evaluasi: Ibu mengerti dengan penjelasan konseling tentang jenis-jenis dari KB.</li> <li data-bbox="528 1032 1257 1160">3. Mengevaluasi ibu apakah dilakukan pemijatan oksitosin oleh suami atau keluarga. Evaluasi: Setiap pagi hari dilakukan pemijatan oksitosin oleh ibu kandung atau suami dan pengeluaran ASI lancar.</li> <li data-bbox="528 1171 1257 1299">4. Menanyakan kepada ibu tentang pengeluaran ASI, setelah dilakukan pemijatan oksitosin. Evaluasi: Ibu mengatakan ASI nya sudah keluar dengan lancar.</li> <li data-bbox="528 1310 1257 1451">5. Menganjurkan ibu untuk datang ke fasilitas Kesehatan terdekat jika ada keluhan apa-apa. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia akan datang ketenaga Kesehatan jika terdapat keluhan.</li> </ol>	Diana Ida Wijayanti

- d. Kunjungan Nifas ke – 4 (di lakukan dengan kunjungan rumah)

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS FISILOGIS PADA NY. A  
UMUR 20 TAHUN P1A0AH1 30 HARI POSTPARTUM  
DI PMB SULARSI GUNUNGGKIDUL**

Tanggal/Waktu Pengkajian : 16 April 2021, 13.00 WIB

Tempat : PMB Sularsi

Data Subyektif

- 1) Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan apa-apa, ASI keluar lancar. Ibu mengatakan akan melakukan Program Keluarga Berencana dengan menggunakan KB suntik 3 bulan dan masih ragu apakah aman bagi ibu yang menyusui atau mempunyai efek samping.

- 2) Pola pemenuhan kebutuhan

- a) Pola istirahat

Ibu mengatakan selama nifas jarang tidur siang, tetapi sebisa mungkin jika bayinya tidur ibu ikutan tidur. Dan bangun tidur lebih awal dari biasanya.

- b) Pola nutrisi

Ibu mengatakan sudah makan 3-4 kali dengan porsi sedang, yang dimakan nasi, sayur, telur, tempe dan buah pisang. Ibu sudah minum lebih dari 8 gelas air putih setiap harinya.

- c) Pola eliminasi

Ibu mengatakan sudah buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) dengan lancar.

- d) Pola aktivitas

Ibu sudah mampu melakukan aktivitas seperti biasanya tanpa bantuan orang lain.

- e) Pola menyusui

Ibu mengatakan untuk ASI yang keluar lancar antara payudara kanan dan kiri. Bayinya menyusu lebih dari 12 kali setiap harinya.

## 3) Robekan Perenium

Ibu mengatakan luka jahitannya sudah kering dan tidak ada rasa nyeri

## 4) Pengeluaran Lokhea

Ibu mengatakan pengeluaran darah nifasnya sudah tidak teratur, hanya seperti cairan putih atau flek-flek saja.

## Data Obyektif

## 1) Pemeriksaan Fisik

a) Keadaan umum : Baik, kesadaran composmentis

## b) Tanda-tanda Vital

Tekana darah : 110/70 mmHg

Nadi : 82x/ menit

Pernapasan : 22x/ menit

Suhu : 36,3°C

c) Tinggi badan : 169 cm

d) Berat badan : 69 kg

Wajah : Tidak ada odema pada wajah, tidak ada closma gravidarum

Mata : Simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada odema pada mata

Mulut : Bibir lembab, tidak pucat, tidak ada sariawan, tidak ada gusi berdarah, tidak ada daging yang tumbuh digusi, gigi bersih, tidak ada gigi palsu

Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada nyeri tekan dan tidak ada nyeri telan

Payudara : Simetris, puting menonjol, ada hiperpigmentasi areola, tidak ada

- benjolan, tidak ada nyeri tekan, ASI keluar lancar, tidak ada luka operasi.
- Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi, TFU sudah tidak teraba
- Genetalia luar : Tidak ada odema, tidak ada varises, ada bekas luka jahit, tidak ada kondiluminata, pengeluaran lochea hanya bercak darah atau flek, luka jahitannya sudah menyatu.
- Ekstermitas : Kuku kaki dan tangan tidak pucat, kaki dan tangan tidak odema, dikaki tidak ada varises

#### Analisa

Ny. A umur 20 tahun P1A0AH1 30 hari postpartum normal

DS : Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan, ibu mengatakan masih bingung dalam memilih program keluarga berencana

DO : KU: Baik, kesadaran composmentis, tekanan darah: 110/70 mmHg, Nadi: 82x/ menit, Pernapasan: 22x/ menit, Suhu: 36,3°C, TFU sudah tidak teraba, luka jahitannya sudah baik dan sudah menyatu

Masalah : Ibu mengatakan apakah KB suntik 3 bulan aman digunakan untuk ibu menyusui.

Kebutuhan : KIE tentang Keluarga Berencana

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (16 April 2021, 13.00 WIB)

Jam	Pelaksanaan	Paraf
13.10 WIB	1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaannya dengan hasil TD: 110/70 mmHg, Nadi: 82 x/ menit, Pernapasan: 22 x/ menit, Suhu: 36,3°C. keadaan umum baik, TFU sudah tidak teraba, dan luka jahitannya sudah membaik.	Diana Ida Wijayanti

---

Evaluasi: Ibu sudah tau tentang hasil dari pemeriksannya dalam keadaan normal.

2. Menjelaskan kepada ibu tentang KB suntik 3 bulan yang disebut dengan suntik progestin, KB suntik 3 bulain ini sangat cocok digunakan untuk ibu yang menyusui dikarenakan tidak menekan produksi ASI. KB ini diberikan setiap 3 bulan sekali secara IM (Injeksi Intramuscular). Cara dari kerja KB suntik ini mencegah terjadinya pembuahan atau ovulasi dengan mengentalkan lender servik, sehingga menghambat perjalanan sperma menuju tuba untuk bertemu dengan sel telur. Kontrasepsi tersebut memiliki efektifitas yang tinggi dengan 0,3 kehamilan per 100 perempuan, jika prosedur penyuntikan dilakukan dengan benar. Memiliki beberapa keuntungan yaitu mencegah kehamilan jangka Panjang, tidak berpengaruh pada saat berhubungan seksual, tidak mempengaruhi produksi ASI, dan memiliki sedikit efek samping meliputi sering ditemukan gangguan saat menstruasi, bergantung dengan tenaga Kesehatan, pengaruh terhadap berat badan, dan tidak menjamin perlindungan PMS, Hepatitis dan HIV.

Evaluasi: Ibu sudah mengerti tentang penjelasan yang telah diberikan.

3. Menanyakan kepada ibu tentang pengeluaran ASI selama ini.  
Evaluasi: Ibu mengatakan ASI nya keluar lancar dari payudara kanan dan kirinya.

4. Menganjurkan ibu untuk datang ke fasilitas Kesehatan jika ingin mulai melakukan KB suntik 3 bulan.

Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan kunjungan ke fasilitas Kesehatan.

---

## 5. Asuhan Kebidanan Neonatus

## a. Kunjungan Neonatus Pertama (KN 1)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. A UMUR 8 JAM  
NORMAL DI PMB SULARSI GUNUNGKIDUL**

Tanggal/Jam Pengkajian : 19 Maret 2021, 08.00 WIB

Tempat : PMB Sularsi

## Identitas Bayi

Nama Bayi : By. Ny. A

Tanggal Lahir : 18 Maret 2021

Umur : 8 jam

Jenis Kelamin : Laki-laki

## Identitas Orangtua

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. A	Tn. D
Umur	: 20 tahun	25 tahun
Agama	: Jawa	Jawa
Suku/Bangsa	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMK	SMA
Pekerjaan	: IRT	Swasta
Alamat	: Karangasem 9/10 Mulo, Wonosari, Gunungkidul	

## Data Subyektif

Ny. A umur 20 tahun P1A0AH1 melahirkan pada tanggal 18 Maret 2021. Riwayat persalinan normal, Bayi Ny. A berjenis kelamin Laki-laki, sudah diberikan Vitamin K dan salep mata. Ibu mengatakan bayinya sudah BAK dan BAB, bayi menyusu kuat tapi ASI keluar sedikit serta ibu menanyakan tentang cara pemenuhan nutrisi untuk bayinya dan perawatan bayi baru lahir yang baik dan benar karena ini merupakan pengalaman pertamanya.

## Data Obyektif

## 1) Pemeriksaan Fisik

## a) Keadaan Umum

Tonus otot : kuat  
Warna kulit : kemerahan  
Tangisan bayi/reflek : menangis kuat/baik

## b) Tanda-tanda Vital

Nadi : 116x/ menit  
Pernapasan : 48x/ menit  
Suhu : 36,4°C  
Kepala : Bentuk normal, tidak ada molase, tidak ada kelainan  
Mata : Simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada tanda-tanda infeksi, reflek cahaya positif (mata bayi dapat mengikuti arah cahaya).  
Telinga : Bentuk normal, terdapat lubang telinga, letak daun telinga sejajar dengan mata  
Hidung : Bentuk normal, terdapat sekat, terdapat lubang hidung, tidak ada kelainan pada hidung  
Mulut : Normal, tidak ada tanda infeksi, ada pallatum, tidak ada labioskisis, tidak ada labio palatokisis.  
Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada kelainan pada leher.  
Dada : Normal, puting susu simetris, tidak ada retraksi pada dada dan bunyi strindor  
Payudara : Simetris, putingnya menonjol  
Perut : Normal, tidak ada penonjolan di sekitar pusat, tali pusatnya masih basah, tidak

- ada pendarahan pada tali pusat, dan tidak ada infeksi
- Genetalia : Bentuknya normal, testis berada pada skortum, tidak ada fimosis, lubangnya dibawah.
- Anus : Terdapat lubang anus (bayi sudah BAB)
- Ekstermitas atas : Simetris, jumlah jari tangan lengkap, tidak ada kelainan
- Ekstermitas bawah : Simetris, jumlah jari kaki lengkap, tidak ada kelainan

c) Pemeriksaan Reflek

- Reflek Rooting : Positif (+)
- Reflek Sucking : Positif (+)
- Reflek Tonicknek : Positif (+)
- Reflek Moro : Positif (+)
- Reflek Grasping : Positif (+)
- Reflek Babyski : Positif (+)

d) Pemeriksaan Antropometri

- Berat Badan : 3000gram
- Panjang Badan : 50 cm
- Lingkar Kepala : 32 cm
- Lingkar Dada : 31 cm
- LILA : 11 cm

- 2) Data penunjang: Dilakukan IMD setelah bayi lahir selama 40 menit dan berhasil

Analisa

By. Ny. A umur 8 jam dengan keadaan normal.

DS : Ibu mengatakan bayinya lahir pata tanggal 18 Maret 2021 pada pukul 23.20 WIB, jenis kelamin Laki-laki, ibu

mengatakan bayinya sudah BAK dan BAB, bayi menyusu kuat tapi ASI keluar sedikit serta ibu menanyakan tentang cara pemenuhan nutrisi untuk bayinya dan perawatan bayi baru lahir yang baik dan benar karena ini merupakan pengalaman pertamanya.

DO : Tonus ototnya aktif, warna kulit kemerahan, tangisan bayi kuat tidak merintih, pemeriksaan reflek normal, dan hasil vital sign dalam keadaan normal.

Masalah : Ibu menanyakan tentang cara pemenuhan nutrisi untuk bayinya dan perawatan bayi baru lahir yang baik dan benar karena ini merupakan pengalaman pertamanya.

Kebutuhan : KIE nutrisi bayi dan perawatan pada bayi baru lahir

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (19 Maret 2021, 08.10 WIB)

Jam	Pelaksanaan	Paraf
08.10 WIB	1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bayinya dengan hasil keadaan umum bayi baik, berat badan: 3000gram, nadi: 116x/ menit, pernapasan: 48x/ menit, suhu: 36,4°C Evaluasi: Ibu sudah tau tentang hasil pemeriksaan bayinya.	Bidan dan Diana Ida Wijayanti
	2. Memberikan imunisasi Hb0 pada bayi untuk kekebalan tubuh sang bayi dalam mencegah penyakit hepatitis B. disuntikkan dibagia 1/3 paha kanan atas bagian luar secara IM dengan dosis 0,5 ml. Evaluasi: Telah diberikan imunisasi Hb0 pada bayi	
08.30 WIB	3. Menganjurkan menjaga kehangatan bayi dengan cara menjaga suhu ruangan, menjauhkan dari tempat ber AC, kipas angin, dan menggunakan pakaian yang kering (jika bayi BAB/BAK segera mengganti popok dengan yang bersih dan kering) memberikan tutup kepala atau topi, dan jangan membedong terlalu kencang dan menjemur bayi dipagi hari selama 15-30 menit. Evaluasi: Ibu paham dan jelas tentang informasi yang diberikan.	Diana Ida Wijayanti

	4. Memberikan konseling tentang perawatan tali pusat dengan cara dibersihkan dengan air bersih atau air DTT tanpa menambahkan cairan atau zat apapun agar proses pelepasan plasentanya cepat. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia dengan penjelasan yang diberikan	
08.45 WIB	5. Memberikan konseling pada ibu tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan tanpa makanan pendamping apapun dan memberikan ASI Eksklusif secara terus menerus setiap 2 jam sekali secara on demand atau sesuai dengan keinginan bayinya. Evaluasi: Ibu paham tentang penjelasan yang diberikan. 6. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 24 Maret 2021 atau jika ada keluhan langsung datang ke PMB. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia akan melakukan kunjungan ulang.	Diana Ida Wijayanti

b. Kunjungan neonatus ke dua (KN 2)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. A UMUR 6 HARI NORMAL  
DI PMB SULARSI GUNUNGKIDUL**

Tanggal/Jam pengkajian : 24 Maret 2021, 11.00 WIB

Tempat : PMB Sularsi

Identitas bayi

Nama Bayi : By. A

Tanggal Lahir : 18 Maret 2021

Umur : 6 hari

Jenis Kelamin : Laki-laki

Identitas Orang Tua

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. A	Tn. D
Umur	: 20 tahun	25 tahun
Agama	: Jawa	Jawa
Suku/Bangsa	: Islam	Islam

Pendidikan : SMK SMA  
 Pekerjaan : IRT Swasta  
 Alamat : Karangasem 9/10 Mulo, Wonosari, Gunungkidul

#### Data Subyektif

Ibu mengatakan untuk saat ini tidak ada keluhan atau masalah pada bayinya, bayi menyusu dengan kuat akan tetapi lebih suka menyusu pada payudara bagian kiri. Ibu mengatakan belum tau tanda bahaya yang bisa dialami pada bayi baru lahir itu apa saja.

#### Data Obyektif

##### 1) Pemeriksaan Fisik

- a) Keadaan umum : Baik
- b) Tanda-tanda Vital
- Nadi : 118x/ menit
- Pernapasan : 46x/ menit
- Suhu : 36,4°C
- Kepala : Bentuk normal, tidak ada molase, tidak ada kelainan
- Mata : Simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada tanda-tanda infeksi, reflek cahaya positif (mata bayi dapat mengikuti arah cahaya).
- Telinga : Bentuk normal, terdapat lubang telinga, letak daun telinga sejajar dengan mata
- Hidung : Bentuk normal, terdapat sekat, terdapat lubang hidung, tidak ada kelainan pada hidung
- Mulut : Normal, tidak ada tanda infeksi, ada pallatum, tidak ada labioskisis, tidak ada labio palatokisis.

Leher	: Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada kelainan pada leher.
Dada	: Normal, puting susu simetris, tidak ada retraksi pada dada dan bunyi stridor
Payudara	: Simetris, putingnya menonjol
Perut	: Normal, tidak ada penonjolan di sekitar pusat, tali pusatnya masih basah, tidak ada pendarahan pada tali pusat, dan tidak ada infeksi
Genetalia	: Bentuknya normal, testis berada pada skrotum, tidak ada fimosis, lubangnya dibawah.
Anus	: Terdapat lubang anus (bayi sudah BAB)
Ekstermitas atas	: Simetris, jumlah jari tangan lengkap, tidak ada kelainan
Ekstermitas bawah	: Simetris, jumlah jari kaki lengkap, tidak ada kelainan

c) Pemeriksaan Antropometri

Berat Badan : 3200gram

Panjang Badan : 50 m

2) Pemeriksaan penunjang: tidak dilakukan pemeriksaan penunjang

Analisa

By. A umur 6 hari dengan keadaan normal

DS : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada anaknya, menyusu dengan kuat, BAB dan BAK lancar tidak ada keluhan, ibu belum mengetahui tentang tanda bahaya pada bayi lahir itu apa saja

DO : Keadaan umum bayinya baik, hasil vital sign dalam keadaan normal, keadaan tali pusatnya sudah kering tidak ada tanda-tanda kelainan atau infeksi pada tali pusat bayi.

Masalah : Ibu mengatakan belum tau tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir

Kebutuhan : KIE tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir.

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (24 Maret 2021, 11.20 WIB)

Jam	Pelaksanaan	Paraf
11.20 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya dengan hasil keadaan umum baik, berat badan bayi 3200 gram, nadi 118x/ menit, pernapasan 46x/ menit, suhu 36,4°C. Evaluasi: Ibu sudah tau tentang hasil pemeriksaan anaknya</li> <li>2. Memberikan pijat bayi pada By. A agar bayi menyusu kuat dan tidak rewel dengan lembut dan hati-hati. Hindari pada bagian perut dan pusar bayi. Evaluasi: Sudah dilakukan pemijatan pada By. A dan bayi menyusu dengan kuat dan tidurnya pulas.</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya dengan cara selalu mengganti popok yang basah dengan yang kering dan bersih dan menjemur bayinya dipagi hari selama 15-30 menit. Evaluasi: Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan</li> <li>4. Memberitahu ibu untuk memberikan ASI Eksklusif sampai bayi berumur 6 bulan dan tanpa makanan pendamping apapun dan memberikan ASI Eksklusif secara terus menerus setiap 2 jam sekali secara on demand atau sesuai dengan keinginan bayinya. Jika tidak disusukan maka dianjurkan untuk memerah ASI ibu agar tidak terjadi bendungan ASI. Evaluasi: Ibu mengerti dan paham tentang informasi yang dijelaskan</li> <li>5. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir seperti bayi kuning, bayi tampak lemas malas tidak mau menyusu, terdapat infeksi pada tali pusatnya, demam tinggi lebih dari 37,5°C. jika terdapat tanda-tanda seperti diatas maka anjurkan ibu untuk segera melakukan pemeriksaan ke tenaga kesegatan terdekat. Evaluasi: Ibu mengerti dan paham dengan penjelasan yang sudah diberikan.</li> </ol>	Bidan dan Diana Ida Wijayanti

- 
6. Mengajukan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 1 April 2021 untuk melakukan imunisasi BCG atau jika ada keluhan lain bisa langsung datang ke PMB.  
Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan kunjungan ulang.
- 

- c. Kunjungan Neonatus Ketiga (KN 3) (Dilakukan Dengan Kunjungan Rumah)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. A UMUR 20 HARI  
NORMAL DI PMB SULARSI GUNUNGKIDUL**

Tanggal/Jam Pengkajian : 6 April 2021, 11.00 WIB

Tempat : PMB Sularsi

Identitas Bayi

Nama Bayi : By. A  
Tanggal Lahir : 18 Maret 2021  
Umur : 20 Hari  
Jenis Kelamin : Laki-laki

Identitas OrangTua

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. A	Tn. D
Umur	: 20 tahun	25 tahun
Agama	: Jawa	Jawa
Suku/Bangsa	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMK	SMA
Pekerjaan	: IRT	Swasta
Alamat	: Karangasem 9/10 Mulo, Wonosari, Gunungkidul	

Data Subyektif

Ibu mengatakan tidak ada keluhan apa-apa pada bayinya, bayinya menyusu dengan kuat, setelah menyusu bayinya sering gumoh, BAK dan BAB lancar

tidak ada masalah. Berat badannya naik menjadi 3400gram dan selalu dijemur dipagi hari. Setelah dilakukan imunisasi BCG bayinya tidak demam, dan rewel.

#### Data Obyektif

##### 1) Pemeriksaan Fisik

a) Keadaan Umum : Baik

b) Tanda-tanda Vital

Nadi : 120x/ menit

Pernapasan : 45x/ menit

Suhu : 36,3°C

Kepala : Bentuk normal, tidak ada molase, tidak ada kelainan

Mata : Simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada tanda-tanda infeksi, reflek cahaya positif (mata bayi dapat mengikuti arah cahaya).

Telinga : Bentuk normal, terdapat lubang telinga, letak daun telinga sejajar dengan mata

Hidung : Bentuk normal, terdapat sekat, terdapat lubang hidung, tidak ada kelainan pada hidung

Mulut : Normal, tidak ada tanda infeksi, ada pallatum, tidak ada labioskisis, tidak ada labio palatokisis.

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada kelainan pada leher.

Dada : Normal, putting susu simetris, tidak ada retraksi pada dada dan bunyi stridor

Payudara : Simetris, putingnya menonjol

- Perut : Normal, tidak ada penonjolan di sekitar pusat, tali pusatnya masih basah, tidak ada pendarahan pada tali pusat, dan tidak ada infeksi
- Genetalia : Bentuknya normal, testis berada pada skortum, tidak ada fimosis, lubangnya dibawah.
- Anus : Terdapat lubang anus (bayi sudah BAB)
- Ekstermitas atas : Simetris, jumlah jari tangan lengkap, tidak ada kelainan
- Ekstermitas bawah : Simetris, jumlah jari kaki lengkap, tidak ada kelainan

c) Pemeriksaan Antropometri

Berat Badan : 3400gram

Panjang Badan : 50 cm

Analisa

By. A umur 20 hari dengan keadaan normal

DS : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, bayinya menyusu dengan kuat, setelah menyusu bayinya sering gumoh BAB dan BAK lancar tidak ada keluhan, BB bayinya saat imunisasi BCG naik menjadi 3400 gram, setelah imunisasi BCG tidak demam dan rewel.

DO : Keadaan umum bayinya baik, hasil vital sign dalam keadaan normal, tidak ada tanda-tanda kelainan atau tanda bahaya pada bayi

Masalah : Ibu mengatakan setelah menyusu bayinya sering gumoh

Kebutuhan : Cara mengatasi gumoh pada bayi setelah menyusu

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (6 April 2021, 11.00 WIB)

Jam	Pelaksanaan	Paraf
11.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya dalam keadaan normal, dengan hasil keadaan umum baik, berat badan 3400 gram, nadi 120x/ menit, pernapasan 45x/ menit, suhu 36,3°C. Evaluasi: Ibu sudah tau tentang hasil pemeriksaan bayinya dalam keadaan normal.</li> <li>2. Menganjurkan ibu untuk tetap memperhatikan pola pemenuhan kebutuhan nutrisi dan eliminasi serta kejadian penyakit atau tanda bahaya pada bayi baru lahir. Evaluasi: Ibu paham dan mengerti dengan penjelasan yang diberikan</li> <li>3. Memberi tahu ibu cara mengatasi gumoh pada bayinya dengan cara jika setelah menyusu bayi dimiringkan lalu tepuk dadanya perlahan-lahan sampai ada suara dahaga, usahakan dilakukan setiap habis bayi menyusu. Evaluasi: Ibu sudah tau cara mengatasi gumoh pada bayinya</li> <li>4. Memberitahu ibu untuk tetap memberikan ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan tanpa makanan pendamping apapun dan memberikan ASI Eksklusif secara terus menerus setiap 2 jam sekali secara <i>on demand</i> atau sesuai dengan keinginan bayinya. Evaluasi: Ibu paham dan mengerti tentang penjelasan yang sudah diberikan</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk memeriksakan ketenaga Kesehatan jika ada masalah pada bayinya. Evaluasi: Ibu bersedia memeriksakan ketenaga Kesehatan jika ada masalah pada bayinya.</li> </ol>	Diana Ida Wijayanti